



Pendidikan

AGAMA KHONGHUCU

dan Budi Pekerti



SD
Kelas

II

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-undang

**Milik Negara
Tidak Diperdagangkan**

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
x, 114 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Untuk SD Kelas II
ISBN 978-602-1530-14-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-1530-16-0 (jilid 2)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
	299.512

Kontributor Naskah : Yunita Gunawan dan Lany Guito.
Penelaah : Xs. Buanadjaja, Xs. Oesman Arif, dan Js. Maria Engelina Santoso.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Calibri, 16 pt.

Kata Pengantar

Belajar bukan sekedar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah serta mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan tak hanya menambah wawasan keagamaan, tapi juga mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap, beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk itu, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti yang luhur, antara lain: kesantunan dalam berinteraksi, kejujuran, kasih sayang, kebersihan, kedisiplinan, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Sekedar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam ajaran Khonghucu dikenal *Wu Chang* (lima sifat kekekalan/mulia), *Wu Lun* (lima hubungan sosial), dan *Ba De* (delapan kebajikan). Mengenai *Wu Chang*, Kongzi menegaskan bahwa siapa dapat memasukkan lima hal ke dalam kebiasaan dimanapun di bawah langit akan menjadi orang yang berbudi luhur. Saat ditanya apa saja kelima hal tersebut, ia menjawab, “Kesopanan, kemurahan hati, kesetiaan, ketekunan, dan kebaikan hati”. Bila kamu berlaku sopan, kamu tidak akan dihina; bila kamu murah hati, kamu akan memenangkan orang banyak; bila kamu setia, orang lain akan mempercayaimu; bila kamu tekun, kamu akan berhasil; dan bila kamu baik hati, kamu akan memimpin orang lain.” (A 17.6)

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi guru untuk berkreasi dan memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan, yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

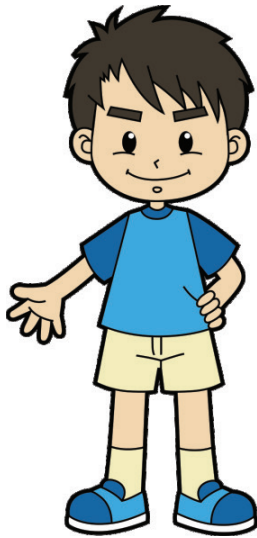
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Fitur Buku	v
Pengenalan Tokoh	vi
Salam Peneguhan Iman dan Doa	viii
Delapan Pengakuan Iman	ix
Pelajaran 1 Aku Berbakti	
A. Terima Kasih Ayah dan Ibu	1
B. Keluargaku Bahagia	7
C. Kakek dan Nenekku	12
D. Sembahyang kepada Leluhur	20
Pelajaran 2 Aku Bersyukur	
A. Nabi Kongzi Penuntun Hidupku.....	26
B. <i>Tian</i> Maha Kuasa	34
C. Sikap Berdoa dan Menghormat	40
D. Tata Cara Bersembahyang	50
Pelajaran 3 Aku Suka Belajar	
A. Kegiatanku Sepanjang Hari	56
B. Bakatku Karunia <i>Tian</i>	62
C. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru	69
D. Belajar Bersama Teman	76
Pelajaran 4 Teladan Para Tokoh	
A. Bakti Huang Xiang	82
B. Yue Fei Sang Pahlawan	87
C. Kong Rong Suka Mengalah	93
D. Sima Guang yang Cerdik	99
Glosarium	107
Daftar Pustaka	114

Fitur Buku

	<p>Beragam pertanyaan, pernyataan, dan dialog yang mengantarkan siswa memasuki materi inti</p>
	<p>Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa</p>
	<p>Pengenalan <i>Hanzi</i>/bahasa kitab sesuai dengan materi</p>
	<p>Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan musik</p>
	<p>Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran</p>
	<p>Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili</i> atau <i>Yangli</i></p>

Pengenalan Tokoh



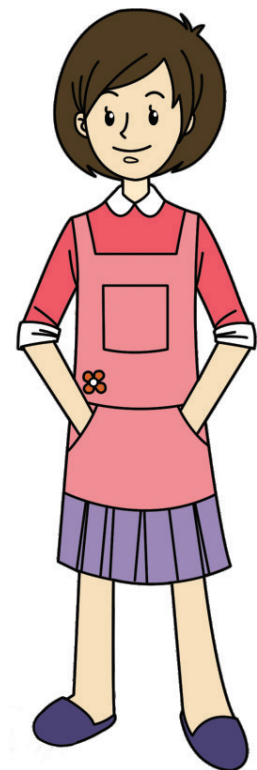
Hai, namaku Wu Zhenhui.
Tahun ini aku berusia 8 tahun.
Sekarang, aku duduk di
kelas 2 Sekolah Dasar.
Aku adalah anak sulung dari
dua bersaudara.



Adikku
Wu Chunfang
sekolah di taman
kanak-kanak B.



Oh ya, ini ayahku
Wu Guangliang.
Beliau ayah yang hebat.
Seorang dokter yang
cerdas dan suka menolong.



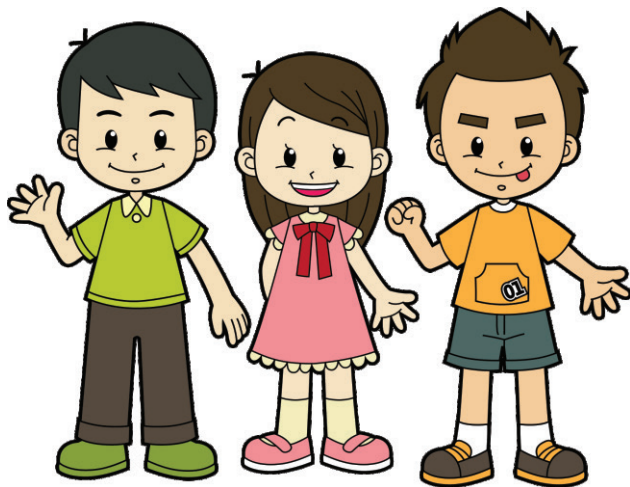
Ibuku Lin Aixue juga
sangat luar biasa.
Ibuku sangat sayang
pada keluarga dan
serba bisa.

Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku.

Aku juga akan memperkenalkan guru yang sangat baik. Dia selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka. Inilah Guru Guo.



Nah, ini adalah teman-temanku . . .



Yao
Rongxin

Melissa
Hutama

Yongki
Cendana

Hai, kami teman sekelas Zhenhui.

Kami bersekolah di Sekolah Dasar Tripusaka. Sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

Salam Peneguhan Iman dan Doa



惟德动天

Wei De Dong Tian

Hanya Kebajikan *Tian* Berkenan

咸有一德

Xian You Yi De

Milikilah yang satu yaitu Kebajikan

Bā chéng zhēn guī 八诚箴规
Delapan Pengakuan Iman

Chéng xìn huáng tiān 诚信皇天
Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Chéng zūn jué dé 诚尊厥德
Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

Chéng lì míng mìng 诚立明命
Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

Chéng zhī guǐ shén 诚知鬼神
Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

Chéng yǎng xiào sī 诚养孝思
Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

Chéng shùn mù duó 诚顺木铎
Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

Chéng qīn jīng shū 诚钦经书
Sepenuh Iman Memuliakan Kitab *Sishu* dan *Wujing*

Chéng xíng dà dào 诚行大道
Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Shàn zāi 善哉



Pelajaran 1

Aku Berbakti



A. Terima Kasih Ayah dan Ibu



Aku ingin tahu, aku berasal dari mana?

Ibuku telah menceritakannya.

Sekarang aku tahu asalku.

Terima kasih ibu telah mengandungku.

Selama sembilan bulan dalam perut ibu.



Berawal dari Ayah dan Ibu memohon doa restu Tian dan Nabi Kongzi ketika menikah di Wen Miao.

Beberapa bulan kemudian doa Ayah dan Ibu terkabul lalu di perut Ibu ada sesuatu yang bergerak dan menjadi besar. Kami senang sekali.

Zhenhui tumbuh dengan sehat dan cerdas. Zhenhui belajar berguling, merangkak, berdiri dan berjalan

Tepat tanggal 22 Desember, lahirlah Zhenhui dengan suara tangis yang keras. Oek, oek, oek. Ayah dan Ibu sangat bersyukur kepada Tian.

Terima kasih ibu telah merawatku.
Menyusui, memberi makan dan minum.
Terima kasih ayah dan ibu telah mengasuhku.
Menggendong, memandikan, dan bermain.
Mengajariku banyak hal hingga sekarang.

Aku bersyukur kepada *Tian*.
Aku dilahirkan dalam keluarga
yang menyayangiku.
Aku punya ayah yang hebat.
Aku punya ibu yang lembut.
Aku juga punya adik yang lucu.



Mari membuat album foto diri kalian dari enam lembar kertas.

Hiasilah sampul dengan menuliskan nama kalian.
Tempelkan foto kalian ketika bayi, usia tiga tahun, dan usia enam tahun.
Mintalah ayah dan ibu untuk menuliskan cerita tentang foto tersebut.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik di rumah yang membutuhkan bantuan orang tua?
- Apakah peserta didik mengucapkan terima kasih setelah mendapat bantuan dari orang tua?

Aktivitas

Catatlah kegiatanmu yang memerlukan bantuan dan bimbingan ayah dan ibu selama satu minggu ini!

Hari	Dari Ayah	Dari Ibu
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		
Minggu		



汉语

我

wo

saya

Tuliskan *Hanzi* di bawah ini!

WO

我

一

二

手

手

我

我

我

--	--	--	--	--	--	--	--

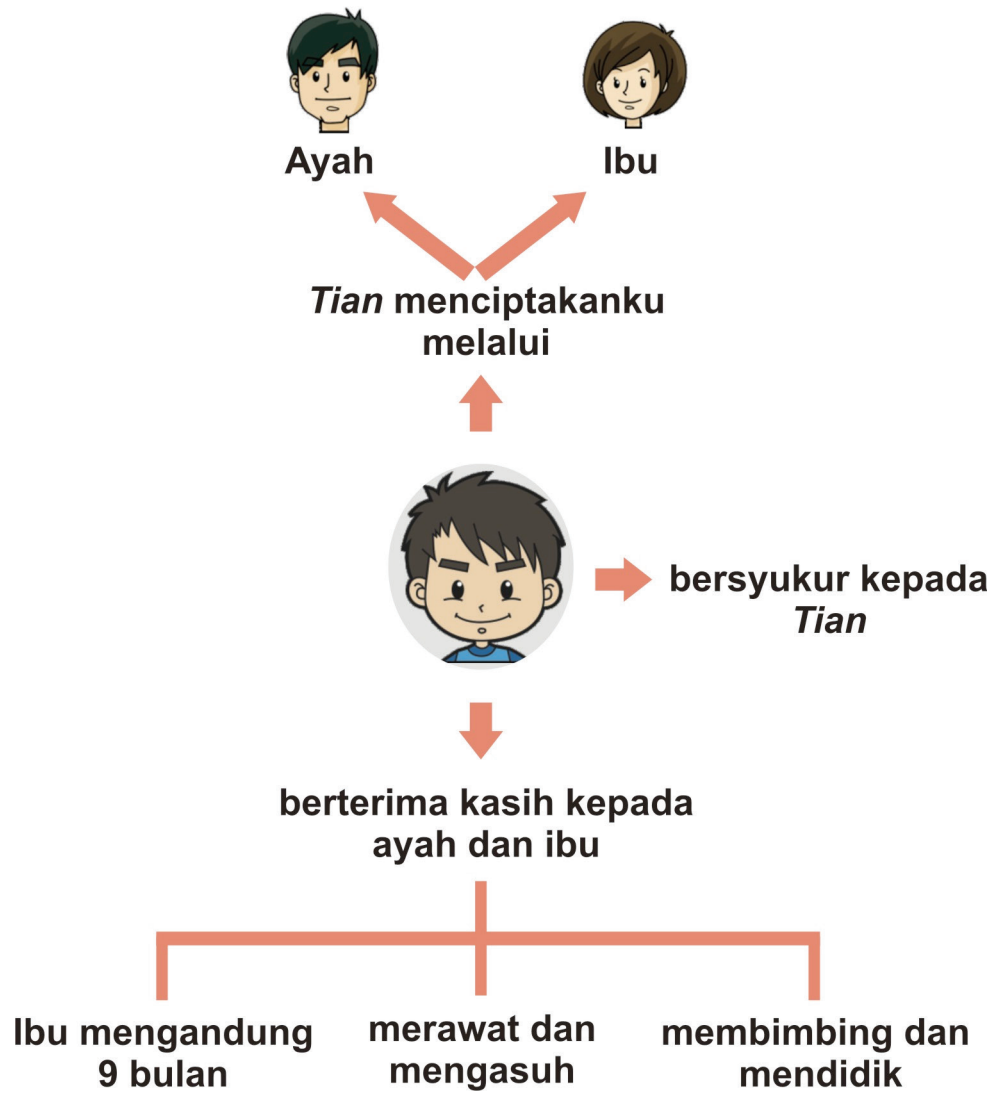


BUNDAKU

Oleh = ER

D = 1
3/4

5 - 5 | 3 - 1 | $\dot{1}$ 6 4 | 5 - - | 4 -
BUNDAKU YANG KUSAYANGI PA-
4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - | 5 - 5 |
DAMU AKU BERSUJUD TRIMA-
3 - 1 | $\dot{1}$ 6 4 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 5 |
LAH BAKTI DIRI - KU MENURUT BIM-
6 4 2 | 1 - - | $\dot{1}$ - 7 | 6 - 4 | $\dot{1}$ 7
BINGAN KONGZI DOAKU DAN HA - RAP-
6 | 5 - - | 4 - 4 | 2 - 3 | 4 5 6 | 5 - - |
ANKU SE - MO - GA BUNDA BAHAGIA
 $\dot{1}$ - 7 | 6 - 4 | $\dot{1}$ 7 6 | 5 - - | 4 -
KU-JAGA SEPANJANG MASA BAK-
3 | 2 - 5 | 6 4 2 | 1 - - ||
TIKU SLALU PADA - MU





B. Keluarga Bahagia



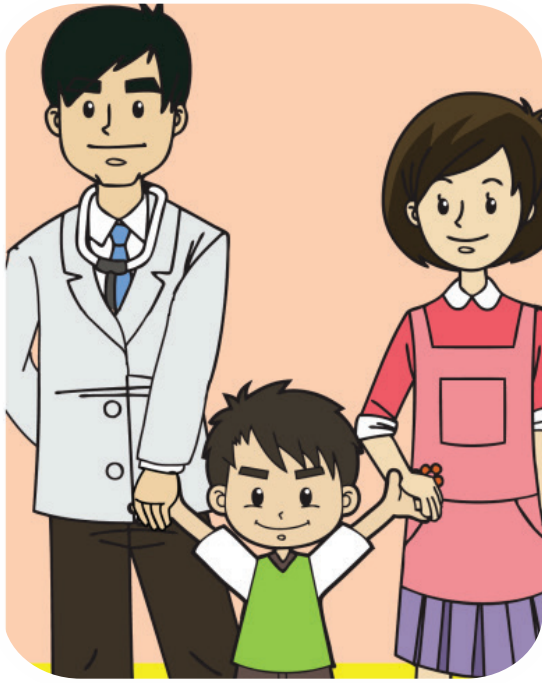
Aku bahagia mempunyai ayah dan ibu.

Mereka selalu merawatku.

Aku bahagia mempunyai adik yang lucu.

Aku selalu menjaganya.

Aku bersyukur kepada *Tian* atas rahmat karuniaNya.



Aku hormat pada ayah dan ibu.

Aku sayang pada adikku.

Ayah, ibu, dan adikku juga sayang padaku.

Kita adalah sebuah keluarga.

Masing-masing orang disebut anggota keluarga.

Tinggal bersama dalam rumah yang menetap.

Setiap anggota keluarga memiliki kewajiban.

Semua tahu kewajibannya.

Ayah bekerja mencari nafkah untuk keluarga.

Ibu memasak untuk kita semua.

Aku dan adik belajar supaya pandai.

Kita hidup rukun dan bahagia.





Aku juga mempunyai paman dan bibi.
Mereka juga memiliki anak-anak.
Anak-anak mereka adalah saudara sepupuku.
Mereka juga sebuah keluarga.
Aku menghormati dan menyayangi mereka.
Ada anak yang tidak mempunyai orang tua.
Mereka tidak mempunyai ayah atau ibu.
Mereka adalah anak yatim atau yatim piatu.
Tetapi mereka tetap bisa bahagia.
Karena kita semua bersaudara.

Aku bersyukur memiliki keluarga.
Aku harus hormat kepada orang tuaku.
Aku juga hormat kepada paman dan bibi.
Aku hormat pula kepada kakek dan nenek.
Aku harus sayang pada saudara-saudaraku.
Keluargaku bahagia.



Perbuatan baik apa yang bisa kamu lakukan untuk membahagiakan ayah, ibu, dan saudara?

Tuliskan tiga perbuatan baik dalam kolom yang tersedia.
Perbuatan baik untuk:

Ayah	Ibu	Saudara

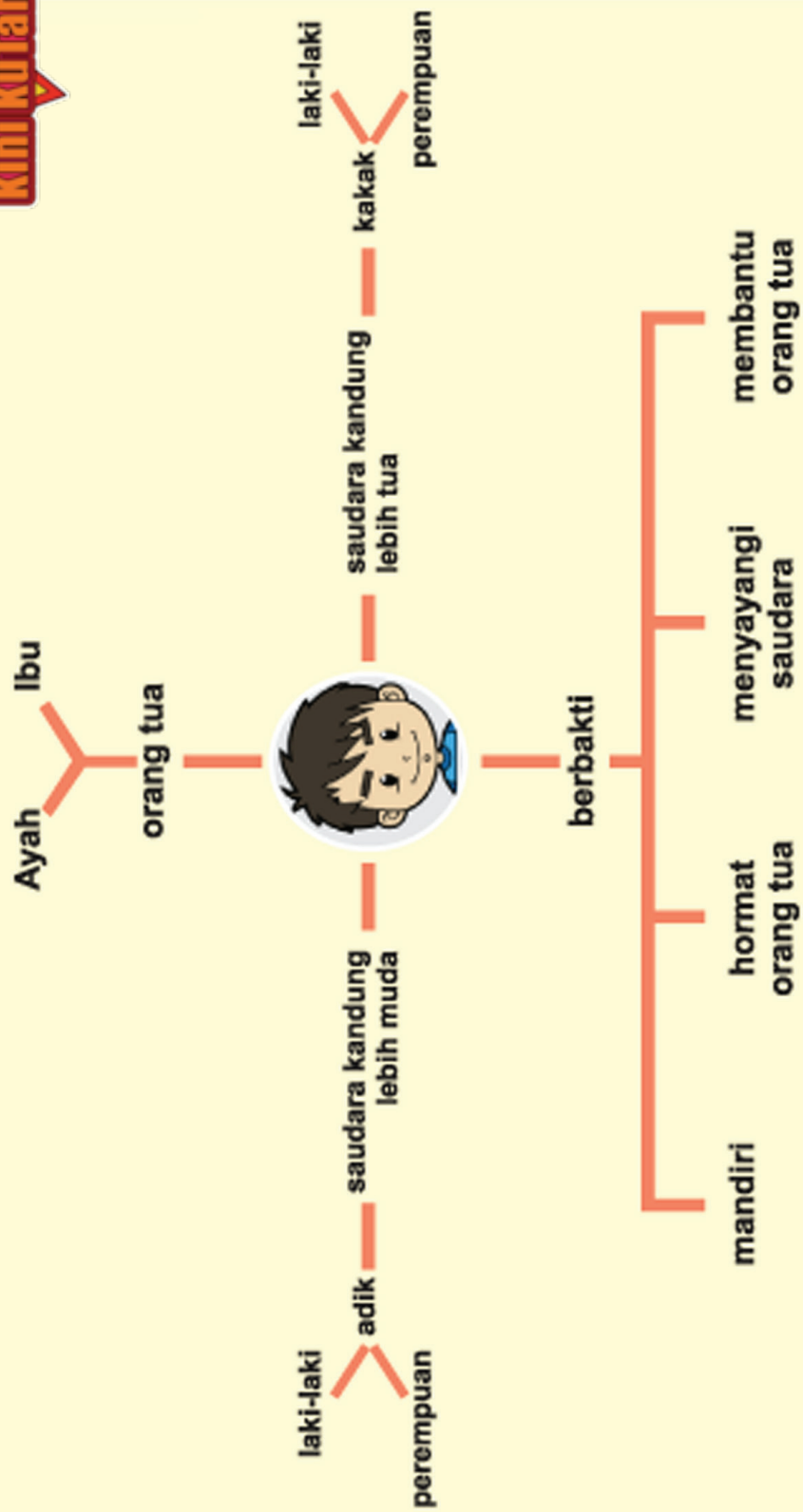
Komunikasi Guru dan Orang tua

- Perbuatan baik apa yang pernah dilakukan peserta didik yang membuat orang tua merasa bahagia?
- Apakah peserta didik bersikap mandiri di rumah? Perbuatan apa yang menunjukkan sikap mandiri?

Aktivitas

Perhatikan dan ceritakanlah gambar Zhenhui berikut ini. Bagaimana menurut kalian? Apakah kalian juga mandiri? Ceritakanlah kemandirian kalian yang lain dan kegiatan yang memerlukan bantuan ayah atau ibu.







C. Kakek dan Nenekku



Berapa tahun usia kakek?

Berapa tahun usia nenek?

Ah...mereka sudah tua.

Kakek dan nenek adalah orang tua dari ayah dan ibu kita.

Aku bersyukur mempunyai kakek dan nenek.

Mereka sayang padaku.



Banyak yang telah mereka lakukan untuk kita semua.

Terima kasih kakek, terima kasih nenek.

Untuk semua kasih sayangnya.

Kami selalu sayang pada kakek dan nenek.

Ayah dan ibu mengajarku cara bersikap baik.

Aku dan adikku belajar melakukannya.



Pada hari ulang tahunku,

kakek dan nenek selalu memberiku hadiah.

Sekarang kakek akan berulang tahun.

Memberi salam kepada kakek dan nenek ketika bertemu dan berpamitan.



Mempersilakan kakek dan nenek makan atau minum terlebih dahulu.



Bersikap sopan dan hormat kepada kakek dan nenek ketika berbicara.



Menggandeng kakek dan nenek ketika berjalan.





Aku akan memberikan hadiah istimewa.

Aku akan melukis untuk kakek.

Hadiah tidak harus mahal.

Hadiah tidak selalu harus dibeli.

Hadiah dapat dibuat sendiri.

Kasih sayang adalah hadiah terbesar.

Semoga *Tian* memberi kakek dan nenek usia panjang.



Bertanyalah kepada kakek atau nenek.

Bila mereka telah tiada, bertanyalah kepada ayah atau ibu kalian.

Siapakah nama kakek atau nenek?

Berapakah usia kakek atau nenek?

Apa makanan kesukaan kakek atau nenek?

Apa warna kesukaan kakek atau nenek?

Apa kegemaran kakek atau nenek?

Apa lagu kesukaan kakek atau nenek?

Kini aku bisa bercerita tentang kakek atau nenek.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik masih mempunyai kakek atau nenek?
- Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap kakek atau neneknya?

Aktivitas

1. Buatlah kartu ulang tahun untuk kakek atau nenek, tuliskan ucapan selamat dan hias dengan indah.

2. Tuliskan doa kepada *Tian* untuk ulang tahun kakek atau nenek.



汉语

爷爷

ye ye
kakek

奶奶

nai nai
nenek

ye

爷

丿

八

夕

父

爷

爷

nai

奶

丿

女

女

奶

奶



MENUNTUT ILMU

Oleh = ER

C = 1
4/4

$\overline{5\ 5\ 5\ 6\ 5} - \mid \overline{3\ 3\ 2\ 1\ 2} - \mid \overline{4\ 4}$
MENUNTUT ILMU SETIAP HARI JANGAN

$\overline{4\ 5\ 4} - \mid \overline{3\ 2\ 1\ 2\ 3} - \mid \overline{5\ 5\ 5\ 6}$
LAH LUPA DI ULANG LAGI LATIH DIRI

$5 - \mid \overline{3\ 3\ 2\ 1\ 4\ 6} \mid \overline{6\ 6\ 7\ 1\ 5}$
MU PADA MASA MUDA BINA DIRI SLA

$3 \mid \overline{4\ 4\ 3\ 4\ 5} - \mid \overline{6\ 6\ 7\ 1\ 5}$
LU AJARAN NABI SABDA NABI KONG-

$3 \mid \overline{4\ 4\ 3\ 2\ 1} - \parallel$
ZI BEKAL HIDUPMU





menghormati kakek dan nenek

salam dengan sikap "yi"

mendahulukan mereka

berbicara sopan

menemani atau menggandeng mereka



D. Sembahyang Kepada Leluhur



Sumber: Koleksi Penulis.

Aku mempunyai ayah dan ibu.

Aku mempunyai kakek dan nenek.

Ayah dan ibu juga mempunyai ayah dan ibu.

Mereka juga mempunyai kakek dan nenek.

Kakek dan nenek dari ayah dan ibuku sudah meninggal dunia.

Ayah dan ibu dari ayahku juga sudah meninggal.

Aku ingin tahu,
mereka yang meninggal pergi ke mana?
Kata ayah, tubuh mereka dimakamkan,
arwah mereka telah kembali ke alam kemuliaan *Tian*.
Saat ini kami hanya bisa mengunjungi makam mereka.

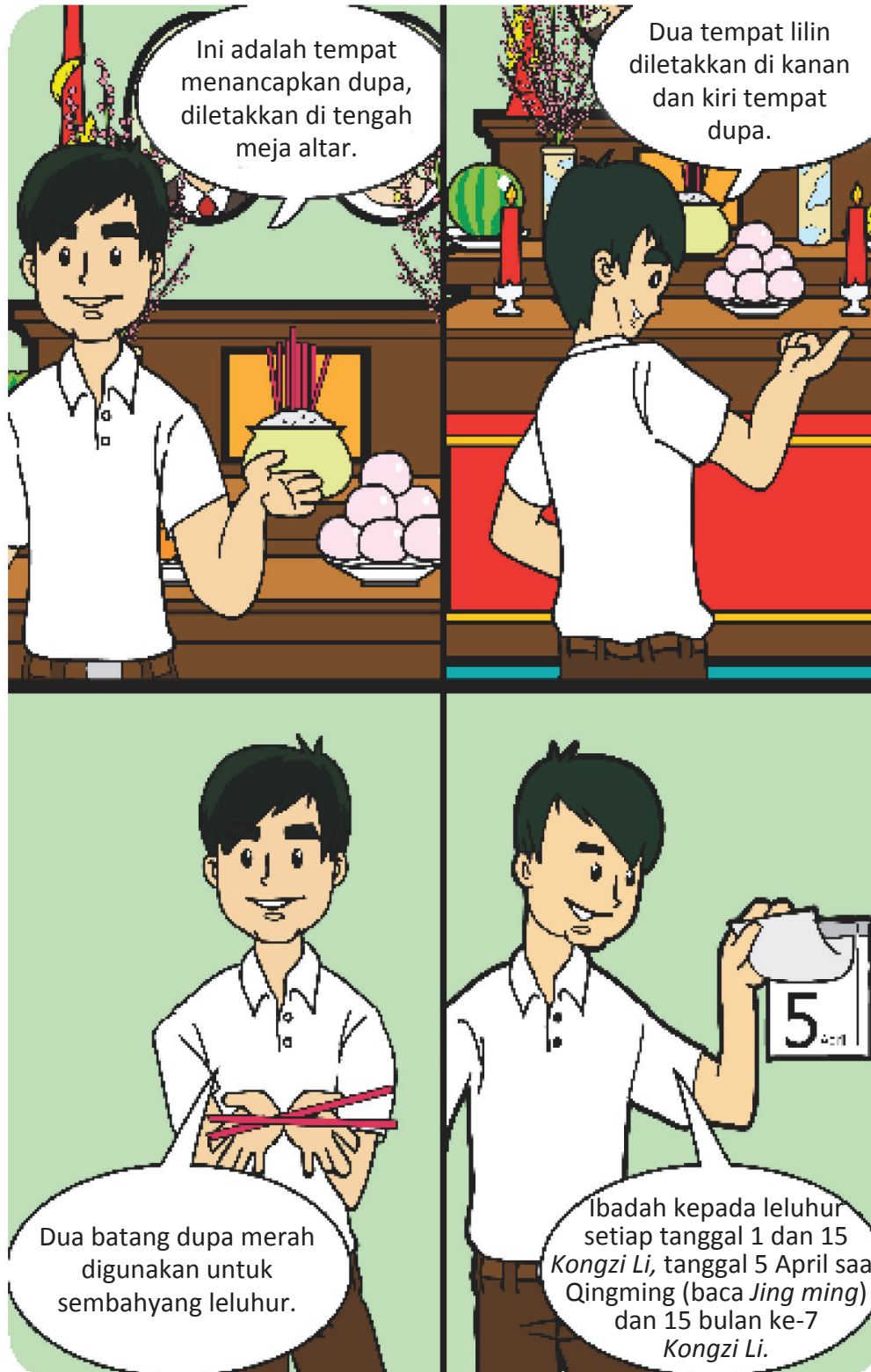


Sumber: Koleksi Penulis.

Meskipun mereka sudah meninggal,
ayah dan ibu selalu mengingat mereka.
Kata ayah dan ibu, mereka adalah leluhur kami.
Leluhur disebut juga kakek moyang atau nenek moyang.
Tanpa adanya leluhur, kita semua tidak ada di dunia ini.
Aku bisa melihat foto mereka di meja sembahyang.
Mereka begitu mirip dengan ayahku.
Ayah dan ibuku rajin bersembahyang kepada leluhur.
Aku dan adikku juga bersembahyang bersama.
Sembahyang dilaksanakan dengan penarikan dua batang dupa.

Aku bertanya kepada ayah tentang perlengkapan sembahyang.

Ayah menjelaskan,







Aku bertanya, mengapa kita harus sembahyang?

Ayah menjelaskan ayat dari kitab *Lunyu* (Sabda Suci) bab I ayat 9:

“Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan jangan lupa memperingati sekali pun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal kebajikannya.”



Sebutkan nama-nama peralatan sembahyang leluhur yang ada di meja altar berikut ini!

Sumber: Koleksi Penulis.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik bersembahyang kepada leluhurnya?
- Apakah peserta didik pernah mengunjungi makam leluhurnya?

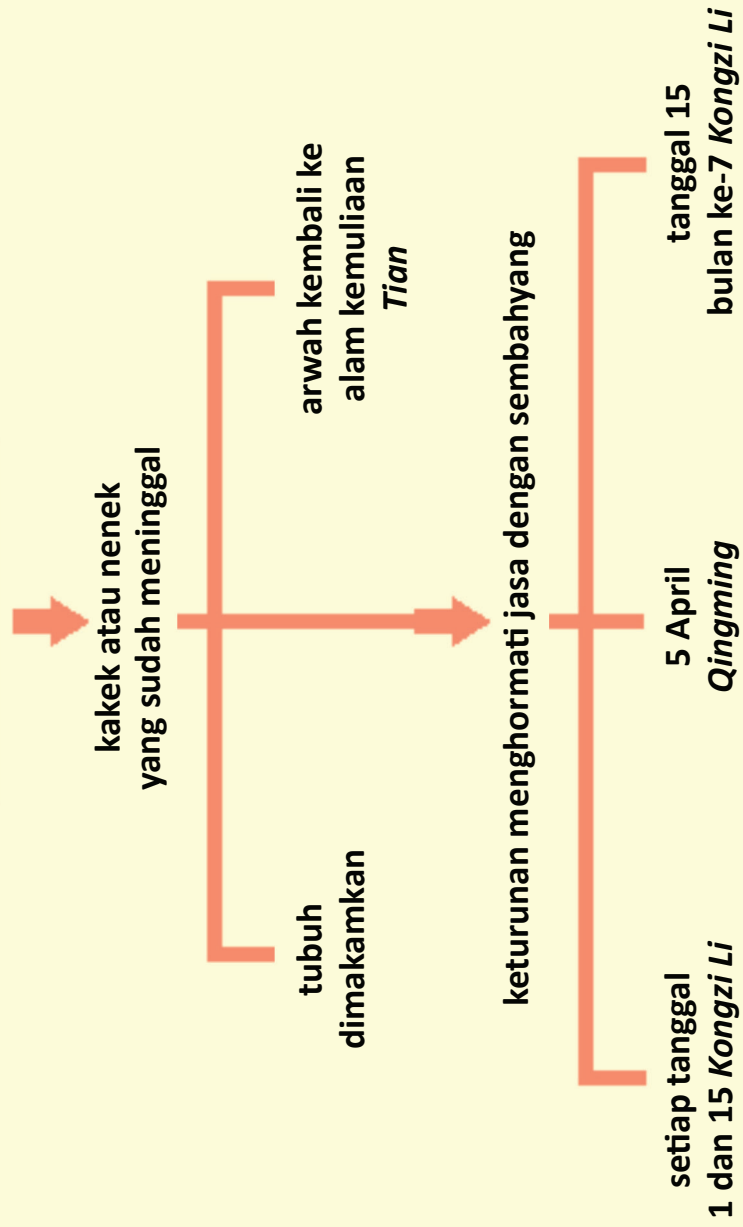
Aktivitas

Dengan bantuan orang tua, cobalah menata perlengkapan sembahyang dan sajian altar leluhur di rumah. Gambarkan di kolom ini!





LELUHUR



Pelajaran 2

Aku Bersyukur



A. Nabi Kongzi Penuntun Hidupku



Aku beragama Khonghucu.

Agama Khonghucu adalah sebutan untuk *Rujiao*.

Rujiao berarti agama bagi kaum yang taat,
lembut hati, dan terpelajar.

Nabiku adalah Nabi Kongzi.

Nabi Kongzi penuntun hidupku.



Nabi Kongzi adalah peletak dasar-dasar *Rujiao*.

Nabi Kongzi mempelajari kitab-kitab kuno.

Kitab-kitab peninggalan raja dan nabi purba.

Nabi lalu menyusun dan membukukannya kembali.

Kitab itu disebut Kitab *Wujing* atau Kitab Yang Lima.

Nabi Kongzi mengembara selama 13 tahun.

Nabi Kongzi mengajak umat melaksanakan ajaran *Rujiao*
dan kembali kepada Jalan Suci *Tian*.

Nabi Kongzi mendapat sebutan *Tian zhi Muduo*.

Artinya Genta Rohani utusan *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa.

Nabi Kongzi memberitakan Firman *Tian* melalui ajarannya.

Ajaran dan percakapan Nabi Kongzi dibukukan oleh murid-muridnya.

Kitab itu disebut Kitab *Sishu*.



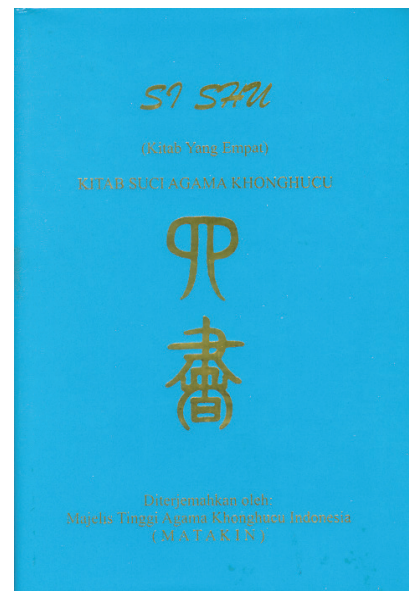
Umat Khonghucu belajar memahami Firman *Tian* melalui 2 kitab, yaitu Kitab *Wujing* dan Kitab *Sishu*.

Ajaran Nabi Kongzi sangat mulia.

Nabi Kongzi mengajarkan manusia mengembangkan benih-benih kebajikan.

Benih-benih kebajikan telah difirmankan *Tian* kepada manusia.

Benih-benih kebajikan itu berupa cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya.





Dengan berkembangnya lima kebajikan ini, manusia dapat memenuhi kodratnya sebagai makhluk *Tian* yang paling mulia.



Umat Khonghucu belajar memahami Firman *Tian* melalui Kitab *Wujing* dan Kitab *Sishu*. Ambil Kitab *Sishu* dan tuliskan ayat dari Sabda Suci I:1.

A large, empty rectangular box with a dotted border, intended for writing the answer to the question above.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Nabi Kongzi?
- Apakah peserta didik menyanyikan lagu-lagu rohani di rumah?

Aktivitas

Marilah bermain *Confucius Board Game*!

Ayo kita telusuri sejarah Nabi Kongzi dari lahir, masa kecil, dewasa dan pengembaraan, hingga wafat.

Semua tertera pada petak-petak permainan!





汉语

香

xiang
dupa

xiang

香

一

二

千

禾

禾

禾

香

香

香

oleh : V. Sasana



C = 1
4 / 4

MARS KHONGHUCU

$\dot{5} \dot{5} \parallel: 1 - 1 \ 2 \ \overline{5 \ 4} \mid 3 - \overline{1 \ 5}$

SUNGGUH BESAR JALAN NABI KONGZI

$\dot{7} \ 1 \mid 2 - \overline{2 \ 2 \ 4} \mid 3 - - \overline{1 \ 1} \mid$

GURU U - MAT MANUSIA MENGA-

$4 - \overline{4 \ 4 \ 3} \mid 2 - \overline{1 \ 7 \ 2 \ 1} \mid$

JARKAN KITA SEMUA UNTUK
CINTA

$\overbrace{\dot{7} - \overline{2 \ 5 \ 4} \mid 3 - - \overline{\dot{5} \ \dot{5}} : \parallel}^1$

BERBUAT SUSILA SUNGGUH

$\overbrace{\dot{7} - \overline{2 \ 4 \ 7} \mid 1 - - \overline{\dot{5} \ 1} \mid}^2$

PA - DA SESA - MA MARI

$3 \ 3 \ 3 \ \overline{5 \ 4} \mid 3 \ 3 \ 3 \ \overline{5 \ 1} \mid$

LAH KITA MENGAMALKANNYA AJA-

$\parallel 3 \ 5 \ 4 \ 3 \mid 2 - - \overline{\dot{7} \ 1} \mid$

RAN NABI KONGZI MEMBI-

$2 \ 2 \ 2 \ \overline{4 \ 3} \mid 2 \ 2 \ 2 \ \overline{5 \ 4} \mid$

NA AKHLAK UMAT MANUSIA MENU-

$3 - \overline{1 \ 2 \ 6 \ 7} \mid 1 - - \parallel$

JU HIDUP SEMPURNA



RU JIAO

Agama bagi kaum yang taat,
lembut hati, terpelajar

Agama Khonghucu

Jasa Nabi Kongzi meletakkan
dasar *Ru Jiao*

menyusun
dan
membukukan
Kitab *Wujing*

mengajak umat
kembali ke jalan *Tian*

ajaran dan percakapan
Nabi

ditulis dan dibukukan

Kitab *Sishu*

menuntun hidup
umat Khonghucu



B. Tian Maha Kuasa



Tian Maha Pencipta.

Tian menciptakan alam semesta beserta isinya.

Bumi, matahari, bulan, dan bintang adalah ciptaan *Tian*.

Manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan juga ciptaan *Tian*.

Manusia harus bersyukur dan memelihara ciptaan *Tian*.



Tian Maha kuasa.

Matahari terbit dari sebelah timur.

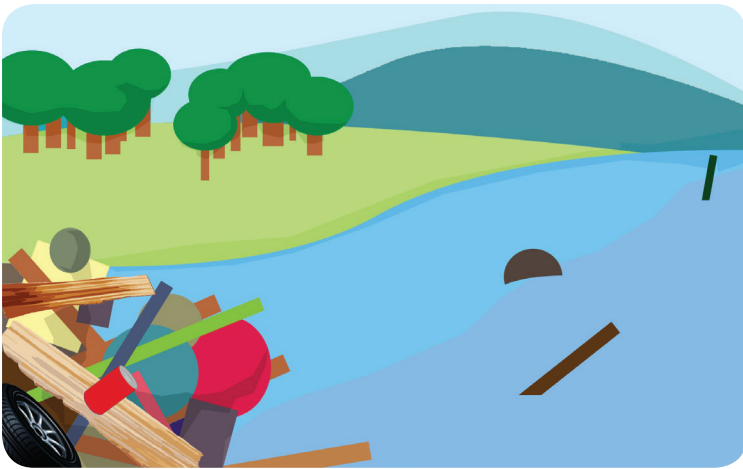
Matahari tenggelam dari sebelah barat.

Musim datang silih berganti.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan.

Semua ciptaan *Tian* terpelihara dengan baik.

Hukum *Tian* bersifat abadi.



Bencana alam terjadi karena ulah manusia.

Banyak pohon-pohon di hutan ditebang sembarangan.

Banyak orang membuang sampah sembarangan.

Polusi air dan udara terjadi dimana-mana.

Semua mengakibatkan tempat hidup binatang dan tumbuhan terganggu.

Banjir dan tanah longsor adalah bencana.

Udara menjadi semakin panas.

Kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan menjadi terganggu.

Berbagai penyakit seperti muntaber, disentri dan malaria menyerang manusia.

Semua ciptaan *Tian* berguna bagi manusia.

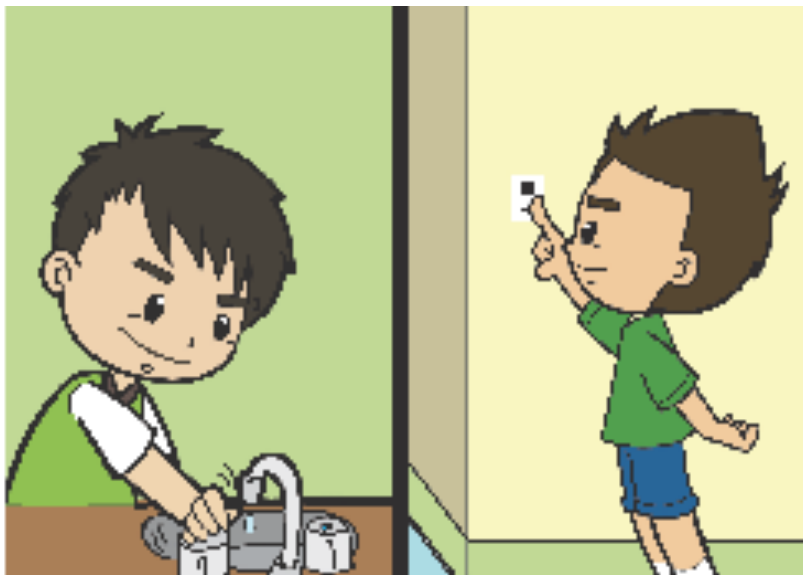
Kita harus berterima kasih kepada *Tian*.

Kita menjaga lingkungan sekitar kita dengan baik.

Menanam pohon untuk penghijauan.

Membuang sampah pada tempatnya.

Itulah salah satu bentuk menjaga lingkungan hidup.



Memakai air seperlunya.

Memakai listrik seperlunya.

Itu juga termasuk memelihara kekayaan alam.

Semua itu adalah bentuk rasa syukur kepada *Tian*.

Jika manusia tidak dapat memelihara ciptaan *Tian*, manusia, hewan, dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup. Lama kelamaan akan punah.

Tian Maha Kuasa memberi kita kehidupan yang baik.

Terima kasih *Tian* atas karuniaMu, *Xie Tian zhi en, Shanzai*.



Perhatikan lingkungan sekolahmu, sebutkan tiga hal yang dapat kamu lakukan untuk memelihara lingkungan sekolah!

Perhatikan juga lingkungan rumahmu, sebutkan tiga hal yang dapat kamu lakukan untuk menjaga sumber daya di rumah!

Lingkungan Sekolah	Lingkungan Rumah

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik menjaga lingkungan hidup di sekitar rumahnya? Apa yang dilakukannya?
- Apakah peserta didik mempunyai hewan peliharaan atau tanaman di rumah? Bagaimanakah sikap peserta didik terhadap hewan peliharaan atau tanamannya?

Aktivitas

Marilah membuat poster!

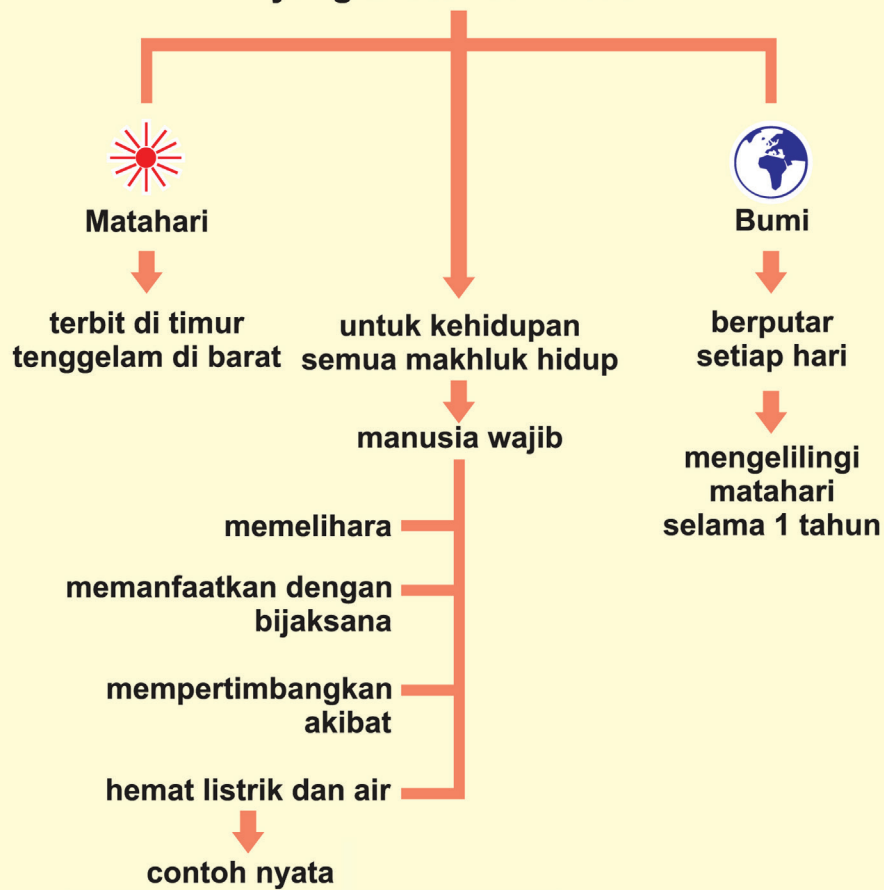
Buatlah poster dengan tema hemat energi, misalnya hemat listrik dan hemat air. Setiap anak diperbolehkan memilih satu tema. Buatlah pada selembar kertas! Gambar dan beri slogan yang berisi ajakan untuk hemat energi!





TIAN MAHA KUASA

Menciptakan sistem yang teratur dan abadi





C. Sikap Berdoa dan Menghormat



Bagaimana cara kita bersyukur kepada *Tian*?

Kita bersyukur dengan cara berdoa dan bersembahyang.

Ketika berdoa bersikap *baoxin bade*.

Bersembahyang menggunakan dupa atau *xiang* dan dilanjutkan dengan berdoa.

Inilah cara dan arti sikap *baoxin bade*.



Ibu jari tangan kiri melambangkan ayah



Ibu jari tangan kanan melambangkan ibu



Kedua ibu jari dipertemukan, membentuk huruf 人 ren, artinya manusia.

Delapan jari yang lain melambangkan Delapan Kebajikan.

Kesatuan genggamannya melambangkan 天 Tian, artinya Tuhan.



Didekapkan pada dada melambangkan selalu ingat.

Makna secara keseluruhan, "Aku selalu ingat, bahwa dengan perantara ayah dan ibu, Tian telah berkenan menjadikan aku manusia dan wajib melaksanakan Delapan Kebajikan."

Sumber: Koleksi Penulis.

(Model: Eiyu Yaohan; Fotografer: Fuji Yaohana)

Ketika bertemu teman atau saudara seiman,
kita selalu memberi hormat dengan sikap *bai*
dan bersalam, *Wei De Dong Tian*.

Teman atau saudara akan menjawab
Xian You Yi De, Shanzai.

Ketika datang ke *Litang* atau *Miao* atau Kelenteng,
kita harus menghormat ke altar terlebih dahulu
sebelum melakukan kegiatan lain.

Selesai bersembahyang dan berdoa di depan altar
juga harus menghormat.

Ketika akan pulang juga harus berpamitan
dengan menghormat.

Menghormat ada beberapa cara,
yaitu *bai, jugong, dan gui*.

Bai adalah menghormat dengan merangkapkan tangan.

Ada empat tingkatan seperti gambar berikut ini.



Sikap *bao tai ji bade* diletakkan di dada,
untuk mengikuti upacara.



Sikap *gongshou*, genggam tangan diletakkan di dada untuk membalas hormat kepada yang lebih muda.



Sikap *bai*, genggam tangan dinaikkan hingga daerah antara mulut dan hidung untuk menghormat kepada yang sebaya.



Sikap *yi*, genggam tangan dinaikkan hingga daerah kedua mata untuk menghormat kepada yang lebih tua.



Sumber: Koleksi Penulis.

Sikap *dingli*, genggaman tangan dinaikkan hingga di atas dahi, untuk menghormat kepada Tuhan dan Nabi.

Jugong atau membungkukkan badan,
Jugong satu kali untuk menghormat sesama,
Jugong tiga kali untuk menghormat ke Nabi, *Tian*,
Shenming, atau leluhur.



Sumber: Koleksi Penulis.

Gui adalah menghormat dengan berlutut.

satu kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada orang tua,
tiga kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada *Tian*, Nabi Kongzi,
Shenming, dan Leluhur.

Sembilan kali *gui* dilakukan untuk menghormat kepada *Tian*
dan Nabi Kongzi.



Sumber: Koleksi Penulis.

(Model: Eiyu Yaohan; Fotografer: Fuji Yaohana)



Isilah jawaban atas pertanyaan berikut ini!

Ketika berangkat sekolah, berpamitan kepada ayah dan ibu memberi hormat dengan bersikap _____

Ketika bertemu dengan guru di sekolah, memberi hormat dengan bersikap _____

Ketika bertemu dengan teman di sekolah, memberi hormat dengan bersikap _____

Ketika selesai bersembahyang kepada *Tian*, memberi hormat dengan bersikap _____

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik rajin berdoa di rumah? Kapan peserta didik berdoa?
- Bagaimanakah sikap peserta didik ketika menghormat kepada Ayah dan Ibu sebelum berangkat ke sekolah?

Aktivitas

Praktikkan sikap *baoxin bade*! Jelaskan artinya!

Praktikkan sikap menghormat *bai, jugong, dan gui*!

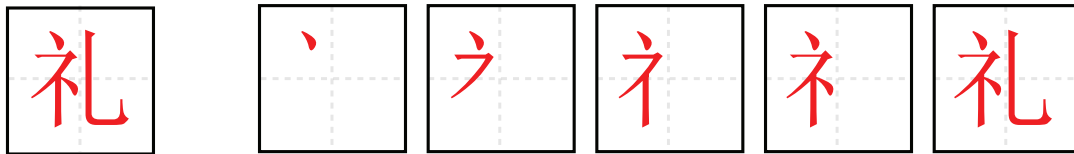


汉语

礼

Li
Susila

Li



oleh : ER



AS = 1
3 / 4

YA, TUHANKU..

6 - 6 | 3 - 2 | 7 - 1 7 5 | 6 - - | - -
 YA TU - HAN KU YANG MAHA E - SA

1 2 | 3 - 5 | 6 - 5 | 2 - 3 4 2 | 3
 PENCIPTA SE - RU SE - KA - LI - ANA - LAM

- - | - - 3 5 | 6 - 5 3 2 | 3 - 3 2
 SI - FAT - MU MAHA A - SIH MAHA

1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 | 1 - 1 | 2 - 2 |
 BI - JAK - SA - NA PANCARKAN KE - BA - JIK -

3 - - | - - - | 6 - 6 | 3 - 2 | 7 - 1 7 5 |
 AN BER - HIM - PUN - LAH KA - MI DI SI -

6 - - | - - 1 2 | 3 - 5 | 6 - 5 | 2 - 3
 NI DI TEMPAT RENDAH UN - TUK MENG

4 2 | 3 - - | - - 3 5 | 6 - 5 3 2 | 3
 HADAP - MU BER - SA - MA DENGAN HATI

- 3 2 1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 | 1 - 2 1 |
 YANG TULUS DAN SU - CI MEMO - HON RAH -

7 - 1 7 5 | 6 - - | - - 5 | 1 - 2 | 3 -
 MAT DAN RIDHOMU TE - GUH - KAN - LAH

5 | 3 - - | - - 1 | 2 - 3 | 4 - 6 | 5 - 5 |
 KA - MI DI DA - LAM FIR - MAN - MU BIM -

2 - 3 | 4 - 2 | 3 - - | - - 6 7 | 1 - 1 |
 BINGLAH ME - NU - JU KE JA - LAN - MU

2 - 2 | 3 - - | - - - | 6 - 6 | 3 - 2 | 7
 YANG SU - CI TRI - MA - LAH SEM - BAH

- 1 7 5 | 6 - - | - - 1 2 | 3 - 5 | 6 -
 SUJUD KA - MI DA - RI TEM - PAT

5 | 2 - 3 4 2 | 3 - - | - - 3 5 | 6 - 5
 YANG RENDAH I - NI KARE - NA YA

3 2 | 3 - 3 2 1 | 2 - 1 | 6 - 6 7 |
 KIN A - KAN FIRMANMU YANG SU - CI SE - BA -

1 - 2 1 | 7 - 1 7 5 | 6 - - | - - - ||
 GAI KARU - NIA HIDUP KA - MI



Sikap Berdoa



baoxin bade



arti sikap

Sikap menghormat

bai

gongshou, bai, yi, dingli

jugong

membungkukkan badan

gui

berlutut



D. Tata Cara Bersembahyang



Kebaktian dan sembahyang adalah kewajiban kita.

Sebelum kebaktian atau sembahyang,
kita harus mencuci tangan terlebih dahulu.

Hal ini menunjukkan kebersihan dan
kesungguhan dalam beribadah.

Pada saat sembahyang *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Guru Guo memimpin sembahyang di depan altar Nabi Kongzi.

Yongki dan Zhenhui membagikan dupa kepada umat.

Guru Guo memulai ibadah,

marilah kita menaikkan dupa diiringi lagu *Wei De Dong Tian*.

Xian You Yi De

(posisi dupa tetap di ulu hati)

Xian You Yi De

(posisi dupa tetap di ulu hati)

Xian You Yi De

(dupa dinaikkan dari ulu hati ke dahi dan kembali)

Wei De Dong Tian

(dupa dinaikkan dari ulu hati ke dahi dan kembali)

Fei Tian shi wo

(dupa dinaikkan dari ulu hati ke dahi dan kembali)

Dupa dikumpulkan untuk ditancapkan di *xianglu*.



Sumber: Koleksi Penulis.

Guru Guo melanjutkan dengan doa pembuka.

*Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar,
di tempat Yang Maha Tinggi.*

Dengan bimbingan Nabi Kongzi.

Dipermuliakanlah.

*Semoga beroleh kami kekuatan dan kemampuan
untuk menjunjung tinggi kebenaran dan
menjalankan kebajikan.*

*Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk
memperingati sembahyang Dongzhi dan Hari Genta
Rohani, kiranya kebaktian ini dapat memperteguh iman
kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh
Jalan Suci. Dengan setulus hati kami bersujud, dengan
sepenuh kebajikan di dalam hati kami berdoa.*

Dipermuliakanlah.

*Kuatkanlah iman kami, yakin Tian senantiasa penilik,
pembimbing dan penyerta hidup kami.*

Huangyi Shangdi

Wei Tian You De, Shanzai.

Guru Guo memberi aba-aba untuk hormat

ke altar tiga kali dengan *jugong*,

hormat pertama,

hormat kedua,

hormat ketiga.

Setelah ibadah, Guru Guo mengajak anak-anak untuk mengamati perlengkapan sembahyang di meja altar.

Yongki bertanya, mengapa bersembahyang menggunakan dupa?

Guru Guo menjelaskan bahwa dupa atau *xiang* berarti harum, yaitu bahan pembakar yang dapat mengeluarkan asap yang berbau harum.

Membakar dupa atau *xiang* mengandung makna Jalan Suci itu berasal dari kesatuan hatiku, doaku dibawa melalui keharuman dupa.

Rongxin bertanya, mengapa dupa berwarna merah?

Guru Guo menjelaskan ada beberapa jenis dupa.

Dupa bergagang merah digunakan untuk bersembahyang segala upacara.

Satu batang dupa mengandung makna sepenuh iman menaikkan hormat.

Dua batang dupa mengandung makna ada hubungan lahiriah dengan yang dihormati atau untuk menghormati leluhur.

Tiga batang dupa untuk bersujud ke hadapan Tuhan, Nabi Kongzi, dan *Shenming* atau para suci.



Sumber: Koleksi Penulis.

Zhenhui bertanya, bagaimana cara menancapkan dupa?

Guru menjelaskan, dupa pertama ditancapkan di tengah, melambangkan *Tian*.

Dupa kedua ditancapkan di sebelah kanan, melambangkan bumi.

Dupa ketiga ditancapkan di sebelah kiri, melambangkan manusia.



Sumber: Koleksi Penulis.



Sebutkan tujuan dan penggunaan dupa satu, dua, dan tiga batang!

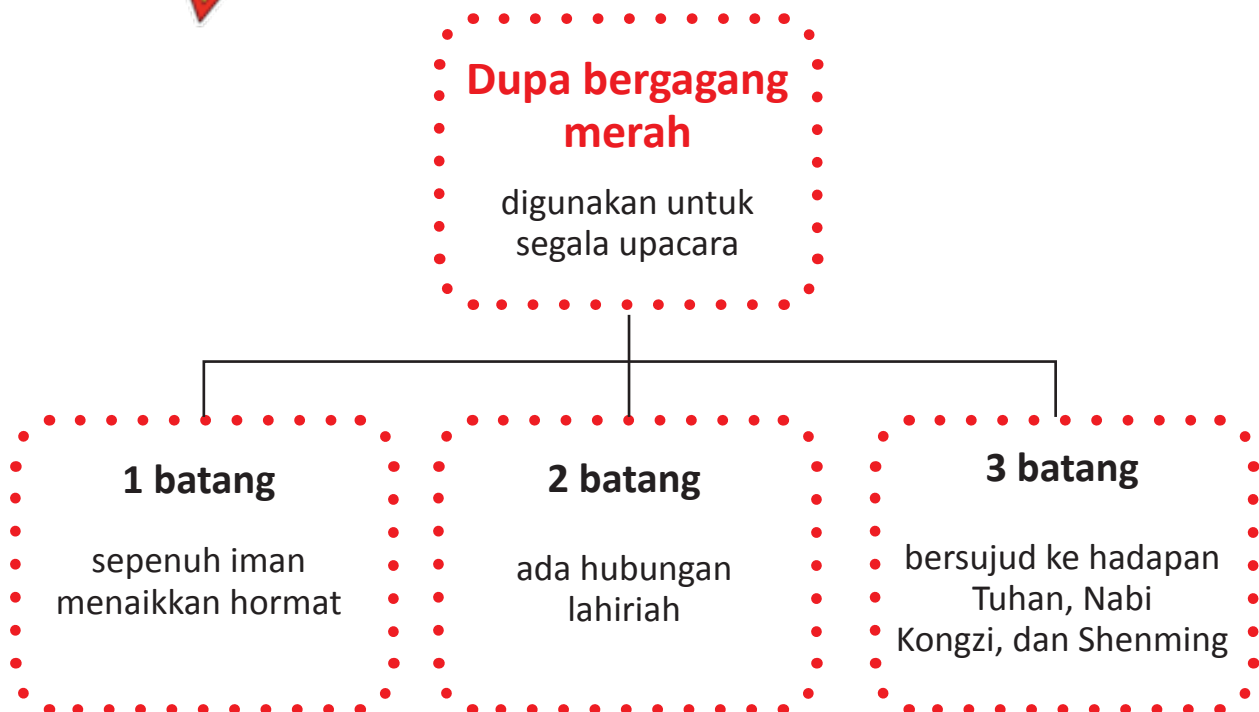
Jumlah Dupa	Penggunaan Dupa
Satu dupa	
Dua dupa	
Tiga dupa	

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik bersembahyang setiap malam?
- Bagaimanakah sikap peserta didik pada saat menancapkan dupa?

Aktivitas

Praktikkan cara menaikkan dupa diiringi lagu *Wei De Dong Tian* dan berlatihlah untuk menancapkan dupa dengan benar!



Pelajaran 3

Aku Suka Belajar



A. Kegiatanku Sepanjang Hari



Bel sekolah telah berbunyi.

Tanda waktu pelajaran akan dimulai.

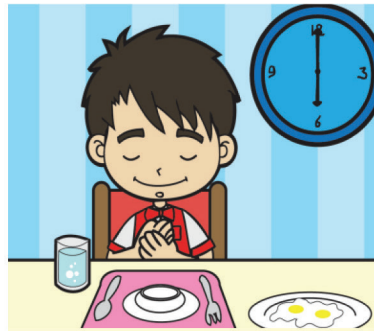
Semua murid berbaris dengan rapi,
siap untuk memulai pelajaran di dalam kelas.
Tetapi ada satu murid yang tergopoh-gopoh masuk ke kelas.
Ah.. ternyata Yongki.
Yongki terlambat bangun,
sehingga terlambat masuk sekolah.
Kemarin Yongki kelelahan bermain bola.
Tanpa disadari, kaos kaki Yongki tingginya berbeda.
Hal itulah yang membuat teman sekelas menahan tawa.
Yongki baru menyadari
bahwa kaos kaki yang sebelah milik kakaknya.
Yongki tersipu malu.

Guru menasihati Yongki
untuk belajar disiplin dan memiliki jadwal kegiatan.
Apalagi hari ini ada ulangan agama.
Anak berbakti tahu kewajiban.
Datang ke sekolah tidak terlambat.
Melakukan kegiatan sehari-hari dengan tepat.
Menjalankan semua tugas dengan baik.

Urutan gambar berikut ini adalah jadwal kegiatan Zhenhui.



Zhenhui bangun tidur



Zhenhui selesai mandi, memakai seragam. Siap untuk sarapan



Zhenhui belajar di kelas



Zhenhui bermain bersama teman di sekolah.



Zhenhui sudah di rumah dan bersiap makan siang.



Zhenhui membaca buku atau menonton televisi.



Zhenhui bers sepeda keluar rumah.



Zhenhui mandi.



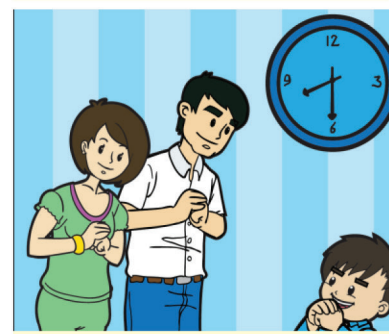
Zhenhui makan malam bersama keluarga.



Zhenhui belajar.



Zhenhui sembahyang malam.



Zhenhui bersiap tidur, mengucapkan salam kepada ayah dan ibu.



Apakah kalian juga memiliki jadwal kegiatan setiap hari?

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki jadwal kegiatan di rumah?
- Bila ada, apakah peserta didik telah menepati jadwal kegiatan tersebut?

Aktivitas

Mari membuat jadwal kegiatan!

Buatlah tabel seperti contoh berikut ini pada selembar kertas, lalu isilah sesuai dengan kegiatan kalian. Tempelkan jadwal ini di ruang belajar kalian!

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu



汉语

学习

xuexi

belajar

xue

学

丶

冫

习

习

学

学

学

学

xi

习

丁

习

习



memiliki jadwal kegiatan setiap hari



patuh dan tertib melaksanakan



tujuan

kegiatan berjalan baik

tepat waktu

berpakaian rapi

tugas selesai

tidak mengganggu orang lain

belajar mandiri dan bertanggung jawab

mengerjakan sendiri tanpa diperintah atau dibantu

mempersiapkan semua kebutuhan



B. Bakatku Karunia *Tian*



Yongki bertanya, mengapa aku tidak sependai Zhenhui?

Guru Guo bertanya,

tahukah kalian bahwa setiap manusia berbeda?

Setiap manusia diciptakan oleh *Tian* dengan keistimewaan.

Tidak satu pun manusia yang memiliki kesamaan yang persis.

Setiap individu adalah pribadi yang unik.

Keunikan pada bentuk tubuh
dan bakat yang dikaruniakan *Tian*.

Apa keunikan kalian?

Yongki mengatakan bahwa dia tidak memiliki bakat.

Padahal Yongki pandai bermain bola dan menggambar.

Guru Guo menjelaskan,

manusia memiliki potensi delapan kecerdasan.

Setiap manusia memilikinya,

namun ada beberapa yang menonjol

atau lebih dari yang lain.

Zhenhui pandai berhitung dan pandai bergaul,

dia memiliki kecerdasan matematika dan interpersonal.



Karangan Melissa sangat bagus,

bahasanya indah dan menarik.

Melissa juga pandai bermain piano dan bernyanyi.

Kecerdasan bahasa dan musik adalah keunikan Melissa.



Yongki tangkas bermain bola dan pandai menggambar.

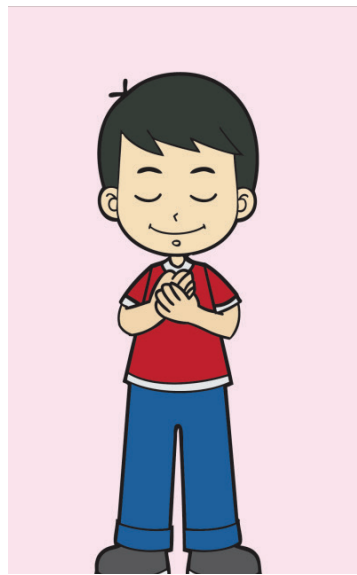
Apa pun kecerdasan kalian,

itulah karunia *Tian* yang sangat berharga.

Kelebihan Yongki pada kecerdasan kinestetik dan ruang.



Setiap hari Rongxin merawat ikan kesayangannya,
dia suka bertanam dan tertarik pada kegiatan alam.
Emosi Rongxin sangat stabil, dia selalu rajin berdoa.
Kecerdasan natural dan intrapersonalnya cukup menonjol.



Nah, apa kecerdasan kalian yang menonjol?
Latihlah semua potensi kecerdasan kalian.
Apa pun kecerdasan kalian,
itulah karunia *Tian* yang sangat berharga.
Ingatlah sabda Nabi Kongzi,
belajar dan diulang, tidakkah itu menyenangkan?
Banggalah pada kecerdasan diri kalian,
berkaryalah yang terbaik.
Kalian pasti bisa!
Ayah dan ibu pun turut berbahagia.



Apa Bakatmu?

Buatlah tabel seperti contoh berikut ini pada selembar kertas. Isilah sesuai dengan keadaan kalian.

Kesukaanku	
Hobi	
Buku	
Pelajaran	1. Alasan:
	2. Alasan:
Kegiatan	
Tokoh Idola	
Lain-Lain	

Dari tabel ini dapat terlihat bakat kalian.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Bakat apakah yang dimiliki oleh peserta didik?
- Apakah peserta didik memiliki keberanian untuk menampilkan bakatnya tersebut?

Aktivitas

Mari saling bercerita bakat masing-masing! Jelaskan mengapa kalian menyukainya dan bagaimana cara mengembangkannya! Teman-teman dapat belajar dari pengalaman ini!



汉语

天才

tiancai
bakat

tian

天

一

二

于

天

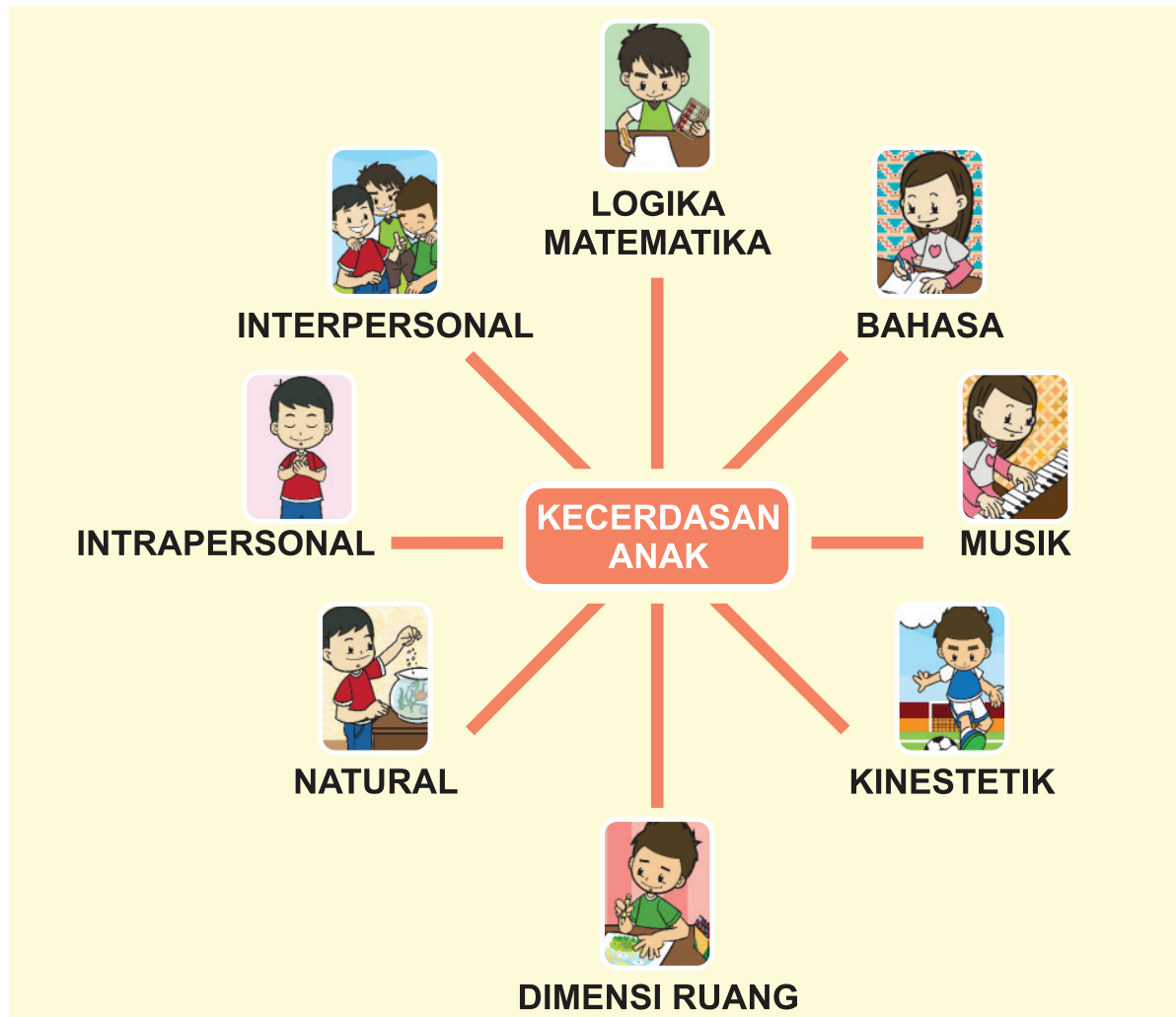
cai

才

一

寸

才





C. Mematuhi Nasihat Orang Tua dan Guru



Aku anak berbakti.

Aku mematuhi nasihat orang tuaku.

Hormat pada orang tua dan sayang pada saudara.

Anak berbakti membahagiakan orang tua.

Bersikap mandiri dan selalu bahagia.

Orang tua bersedih bila anaknya sakit.

Orang tua bersedih bila anak-anaknya tidak harmonis.

Aku akan menjaga diri dan selalu teliti.

Selalu berhati-hati dan memeriksa diri.

Aku berterima kasih kepada ayah dan ibu.

Nasihat ayah dan ibu akan selalu kujalankan.

Aku anak berbakti.

Aku mematuhi nasihat guruku.

Rajin belajar dan bertanggung jawab terhadap tugas.

Anak berbakti membahagiakan guru.

Hormat pada guru dan sayang pada teman.

Bersikap patuh, jujur, dan peduli terhadap sesama.

Bersikap tepat dengan melaksanakan 4 pantangan.



Aku anak berbakti.
 Senang mengulang pelajaran.
 Aku berterima kasih kepada guru.
 Ajaran guru akan selalu kuingat.



Sebutkan lima perbuatan yang mencerminkan sikap patuh pada orang tua dan guru!

Patuh pada Orang Tua	Patuh pada Guru

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Nasihat apa yang paling sering diberikan orang tua kepada peserta didik?
- Bagaimanakah sikap peserta didik setelah menerima nasihat?

Aktivitas

Mari membuat kartu 4 Pantangan !

Siapkan 4 potong karton putih ukuran 20 x 15 cm. Tulislah pada masing-masing karton seperti contoh di bawah ini. Isilah setiap kartunya dengan contoh-contoh yang kalian ketahui. Kemudian susunlah kartu dan gantungkan di sebelah tempat tidur kalian !





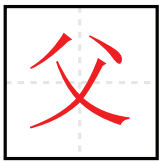
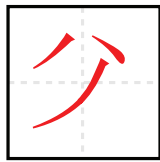
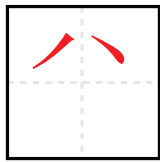
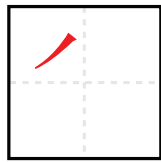
汉语

父母

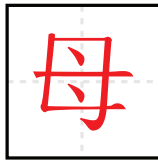
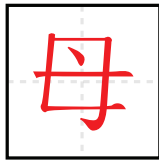
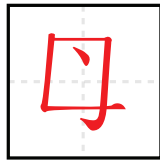
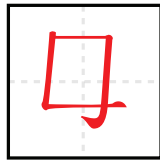
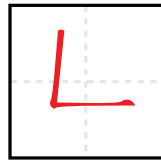
fu mu

orangtua

fu



mu



oleh : HS



C = 1
2 / 4

BELAJAR

3 5 | 1 1 7 6 | 5 3 5 | 1 1 7 6 |

MARI DENGARLAH KAWAN SABDA SUCI MULI-

3 3 5 | 1 1 7 1 | 2 5 | 6 7 | 1 - | -

A KEPADA KITA YANG YAKIN PADANYA

Reff: 3 5 | 1 - | - 3 5 | 7 - | - 3 5 | 6
BELAJAR DIULANG TIDAKKAH

5 | 4 2 | 3 - | - 3 5 | 1 - | - 3 5 |
BAWA SENANG BANYAKLAH SAHA-

7 - | - 3 5 | 2 5 | 6 7 | 1 - | - 1
BAT AKAN DATANG PADA - MU SU-

7 6 | 4 - | - 2 3 4 | 6 - | - 5 6 7 |
KA RI - A MELIPUT - I KAN DIRI-

1 - | - 3 5 | 1 - | - 3 5 | 7 - | -
MU. BELAJAR DIULANG

3 5 | 2 5 | 6 7 | 1 - | - 0 ||
TIDAKKAH BAWA SENANG

2. MASA MUDA SETIA, TUNAIKAN WAJIB HIDUP
SAAT TUA DATANG, 'KAN TENANG DAMAI
Reff :
3. DI KALA FAJAR HARI, BILA SADAR AKAN TOO
TAKKAN SESAL SENJA DATANG MENJELANG
Reff :
4. JANGAN TAKUT RINTANGAN, DENGAN AJARAN NABI
TUHAN BERI TENTRAM DAMAI DI KALBU
Reff :



EMPAT PANTANGAN YANG TIDAK SUSILA

JANGAN DILAKUKAN



- memegang, meminjam, mengambil barang tanpa ijin
- merusak, menyembunyikan, mencuri barang orang lain
- menyakiti memukul mencubit menendang

JANGAN DIUCAPKAN



- berbohong
- bicara kasar
- membicarakan keburukan orang lain
- menghina
- mengejek
- menyindir
- memfitnah

JANGAN DIDENGAR



- mendengar pembicaraan orang lain
- mendengar keburukan orang lain

JANGAN DILIHAT



- melihat dan membaca buku orang lain tanpa izin
- melihat gambar, TV, dan film yang tidak sopan

D. Belajar Bersama Teman



Ketika bermain bola, Rongxin tampak menyendiri.

Zhenhui mendekati dan bertanya,

Rongxin apakah kau sakit?

Rongxin menggeleng tanpa suara.

Zhenhui bertanya lagi,

mengapa kau kelihatan sedih?

Rongxin menjawab,

aku sedih karena nilai matematikaku jelek.

Oh itu, ayo belajar bersama di rumahku, ajak Zhenhui.

Rongxin mengangguk setuju.

Zhenhui mengajak Yongki dan Melissa belajar bersama, mereka pun setuju.

Setibanya di rumah, Zhenhui meminta izin kepada ibunya, untuk belajar bersama teman-teman di rumah.

Ibu Zhenhui menyetujuinya.

Sore hari teman-teman datang ke rumah Zhenhui.

Rongxin, Melissa, dan Yongki memberi salam,

Wei De Dong Tian Tante, apakah Zhenhui ada di rumah?

Ibu Zhenhui menjawab, *Xian You Yi De* anak-anak, silakan masuk.

Mereka berjalan menuju ruang belajar dan duduk melingkar di meja belajar.



Zhenhui mengajak teman-teman untuk berdoa,
dengan bersikap *baoxin bade*.

Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa, dengan bimbingan Nabi Kongzi, dipermuliakanlah. Terima kasih Tian atas kesempatan belajar yang Tian berikan kepada kami. Bimbinglah kami untuk dapat tekun belajar, Shanzai.

Di saat mereka belajar,
ibu Zhenhui mengantarkan puding.
Ibu Zhenhui mempersilakan mereka makan.
Anak-anak mengucapkan terima kasih.
Rongxin berterima kasih kepada Zhenhui yang telah membantunya.

Di akhir kegiatan, Melissa memimpin doa penutup dengan bersikap *baoxin bade*.

Puji dan syukur ke hadirat Tian, terima kasih atas kesempatan belajar ini. Semoga berolehlah kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan cinta kasih, kebenaran, susila, bijaksana, dan dapat dipercaya di dalam kehidupan sehari-hari, Shanzai.

Sebelum pulang, mereka berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zhenhui.

Wei De Dong Tian, pamit mereka sambil bersikap *bai*

Xian You Yi De, hati-hati di jalan, pesan Ibu Zhenhui.



Mari bersikap sopan dan saling menolong!

Buatlah beberapa kalimat yang harus kalian ucapkan ketika:

1. Bertemu orang lain, menelepon, dan menerima telepon.
2. Meminjam dan mengembalikan barang milik teman.
3. Menolong guru atau teman yang sedang membawa barang berat.

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik memiliki jadwal belajar yang tetap setiap harinya?
- Apakah peserta didik pernah belajar bersama temannya?

Aktivitas

Diskusikan penerapan sikap lima laku rendah hati dalam berteman!

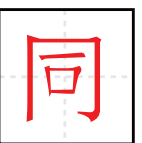
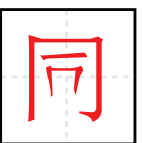
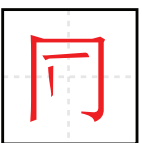
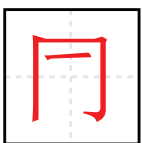
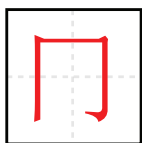
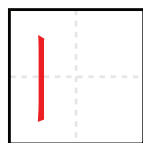


汉语

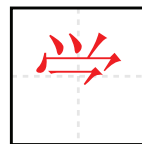
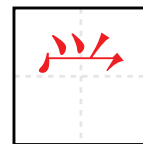
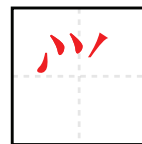
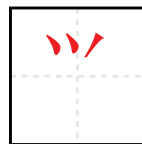
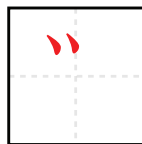
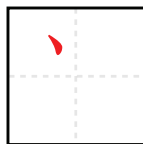
同学

tongxue
teman sekolah

tong



xue





Pelajaran 4

Teladan Para Tokoh



A. Bakti Huang Xiang

Cerita ini berjudul “Huang Xiang Menghangatkan Tempat Tidur.”

Menceritakan tentang kesetiaan anak kepada ayahnya.

Bacalah cerita bergambar berikut ini

secara bergantian dengan teman-teman!



Di *Zhongguo*, zaman Dinasti *Han*, tepatnya di Provinsi *Hubei*, Kota *Jiang Xia*, tinggallah seorang anak kecil bernama *Huang Xiang*.

Ketika ia berumur sembilan tahun, ibunya meninggal dunia.

Ayahnya begitu lemah tubuhnya dan sakit-sakitan.

Bagaimana perasaanmu setelah membaca cerita ini?



Huang Xiang begitu rajin, selalu membantu ayahnya bekerja. Ia juga sangat memperhatikan kesehatan ayahnya.

Saat musim panas, cuaca sangat panas. Setiap malam ia mengipasi tempat tidur ayahnya agar menjadi sejuk, juga mengusir nyamuk.

Hal ini dilakukan agar ayahnya dapat tidur nyenyak.



Ketika musim dingin, cuaca menjadi dingin. Waktu malam, dia terlebih dahulu menghangatkan tempat tidur ayahnya dengan cara tidur di

atasnya. Setelah hangat, barulah ia menuntun ayahnya ke tempat tidur agar tidak kedinginan. Semua tetangga dan orang-orang di sekitarnya memuji *Huang Xiang* yang penuh pengertian terhadap ayahnya.

Dia sungguh-sungguh seorang anak yang berbakti.

Apakah kalian terharu?

Maukah kalian melakukan seperti Huang Xiang untuk keluarga?

Apakah kalian pernah merawat atau melakukan suatu kebaikan kepada ayah atau ibu?

Anak seperti *Huang Xiang* disebut anak yang berbakti.

Anak berbakti mengerti kewajiban.

Mendahulukan tugas dan kewajiban

dengan penuh cinta kasih dan tanggung jawab.

Jadilah anak yang berbakti,

sayangilah ayah dan ibu.

Rawatlah mereka seperti mereka merawat kalian.

Bantulah mereka seperti mereka membantu kalian.



Ceritakan dan peragakan cara *Huang Xiang* merawat ayahnya!

Buatlah simulasi bersama teman-teman!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Huang Xiang?
- Apakah peserta didik bersikap hormat kepada orangtua dan saudara-saudaranya?

Aktivitas

Bantulah pekerjaan rutin di rumah, mulailah dengan merapikan tempat tidur, ruang belajar dan bermain kalian!



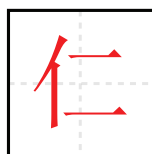
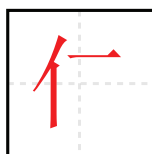
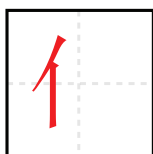
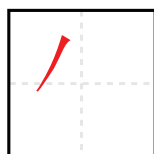
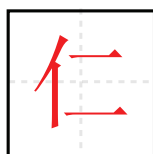
汉语

仁

ren

cinta kasih

ren



oleh : HS



BES = 1
4 / 4

BUKA HATI

5 6 5 1 2 3 | 2 1 2⁶ 6 - |
O NA - BI KI - NI KA - MI
6 5 1 3 2 1 | 4 5 6 5 - | 2
BER-DI - RI BU - KA HA - TI TE
1 6 5 2 3 | 4 5 2 3 - | 2
RI - MA SAB - DA A - KHIR YANG
6 5 3 2 3 | 1 - - - |
DI - KAU UCAPKAN

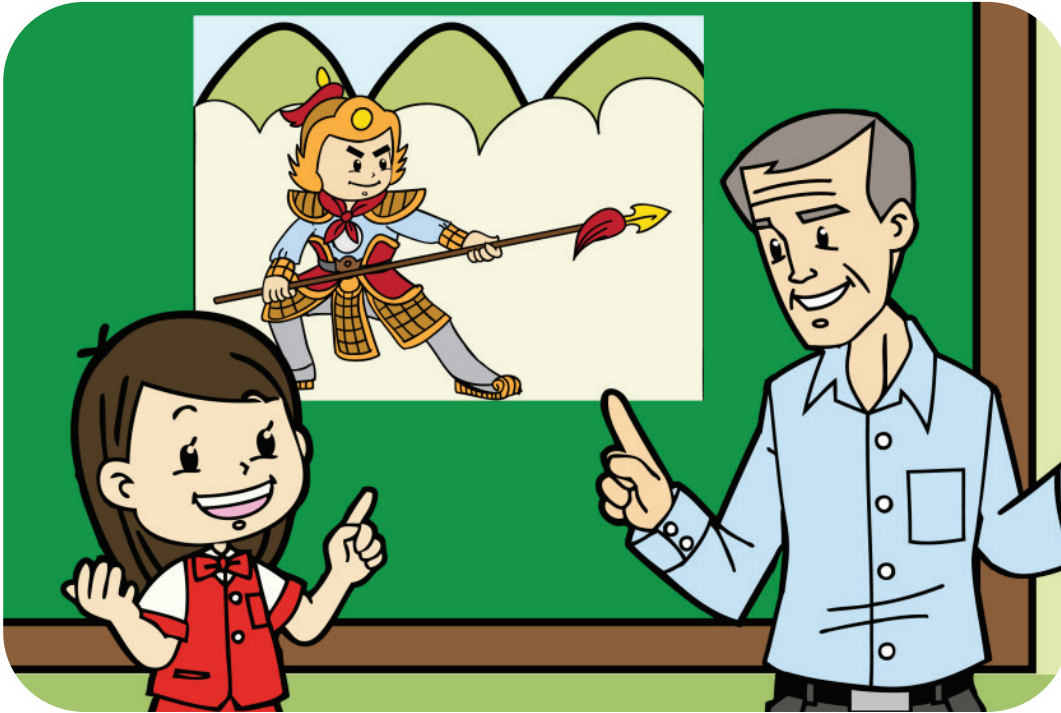
Reff : 1 1 1 2 3 6 5 2 | 3 -
BILA GUNUNG TAI SHAN RUNTUHLAH
6 6 6 1 | 2 1 6 5 6 - |
BETAPA POHON DAHAN SEMUA
2 2 2 3 5 6 7 6
BILA SANG BUDIMAN GUGUR
5 - 2 - 5 | 2 - 1 - |
LAH OBE - TA - PA

A TEMPO

5 6 5 1 2 3 | 2 1 2⁶ 6 - |
SAYU SEDIH MLI-PUT HA - TI
6 5 1 3 2 1 | 4 5 6 5 - | 2
MENGENANG KEMANGKATAN TE-
1 6 5 2 3 | 4 5 2 3 - | 2
TA - PI I - NI HAN - YA ME -
6 5 3 2 1 | 1 - - - ||
NAMBAH TEKADKU



B. Yue Fei Sang Pahlawan



Melissa bertanya kepada Guru,
gambar siapakah itu?

Guru Guo menjawab,

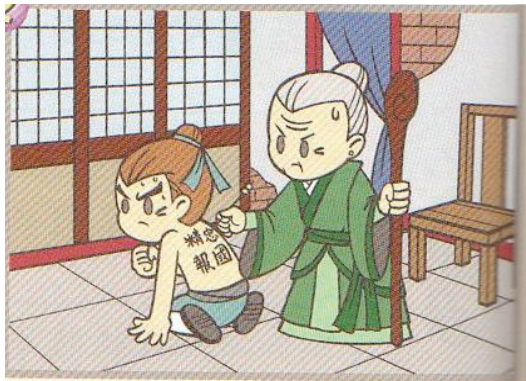
ini adalah gambar *Yue Fei*

seorang pahlawan yang dihukum mati karena difitnah.

Yongki berdecak kagum.

Wah, hebat sekali berani menjadi tentara!

Guru Guo menjelaskan bahwa ibu *Yue Fei* yang mengajarkan semangat bakti kepada negara, sehingga *Yue Fei* berani mengambil keputusan. Ibu *Yue Fei* memberi tanda khusus kepadanya. Lihatlah gambar berikut ini, apa yang dilakukan ibu *Yue Fei*? Simaklah ceritanya!



Senja sebelum keberangkatan *Yue Fei* ke medan perang, ibunya menyuruh *Yue Fei* berlutut di hadapannya. Sang Ibu menuliskan empat

huruf besar di punggung *Yue Fei*, yang berbunyi *Jing zhong bao guo* 精忠报国. Artinya adalah semangat kesetiaan membela negara. Tulisan ini bertujuan memberi semangat kepada *Yue Fei*. Ia harus mempertahankan negaranya dari serangan musuh.

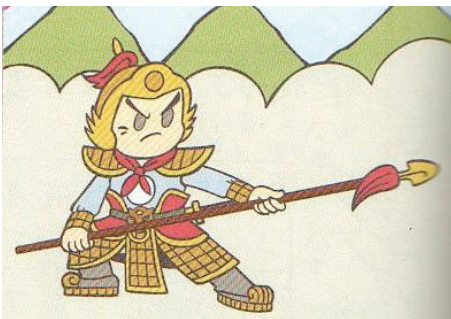


Yue Fei selalu mencamkan di dalam hati apa yang diajarkan oleh ibunya.

Setelah bertempur beberapa kali, *Yue Fei* dan tentara yang

lain berhasil menang dan mengusir musuh. Keberhasilan *Yue Fei* menjadikan dirinya pahlawan di hati rakyat. Perdana Menteri *Qin Hui* marah. Rencananya untuk bersekongkol dengan musuh supaya Kaisar menandatangani perjanjian damai, tidak terjadi. Prestasi *Yue Fei* dinilai sebagai ancaman bagi kedudukannya sebagai perdana menteri.

Yue Fei difitnah akan berkhianat dan merencanakan tindakan kudeta, sehingga harus dihukum mati.



Dinasti Song sangat kehilangan atas kematian *Yue Fei*.

Semangat kepahlawanan

Yue Fei berakhir dengan tragis.

Pada akhirnya, semua orang

menghormati dan mengagumi *Yue Fei* sebagai seorang pahlawan yang patriotik.

Guru Guo menjelaskan, difitnah adalah dituduh atau diberitakan yang tidak benar.

Dalam berteman, hindarilah perlakuan ini karena akan merugikan orang lain.

Apakah kalian tahu, memfitnah melanggar apa?

Zhenhui menjawab, memfitnah melanggar empat pantangan yang ketiga.

Guru Guo memuji, bagus, bagaimana penjelasannya?

Zhenhui menjawab, yang tidak susila jangan diucapkan, artinya kita tidak boleh mengatakan hal yang tidak benar, misalnya memfitnah.

Guru Guo membacakan satu ayat dari kitab *Lunyu* bab XIX pasal 25,

Zi Gong berkata, karena sepatah kata, orang bisa dianggap pandai; karena sepatah kata orang bisa dianggap bodoh. Maka berhati-hatilah dalam berkata.

Dalam hal ini, fitnah Perdana Menteri telah mencelakakan *Yue Fei*, sehingga *Yue Fei* dihukum mati.



Sebutkan ciri-ciri seseorang yang dapat disebut seorang pahlawan!

Diskusikan dengan teman-temanmu!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Yue Fei?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan 4 pantangan?

Aktivitas

Carilah data dua orang pahlawan Indonesia, buatlah laporan singkat tentang nama, daerah asal, dan jasa-jasa mereka. Lengkapilah dengan gambar atau foto mereka!

Ceritakanlah di depan kelas!



汉语

忠

zhong
satya

zhong

忠

丨

冂

𠂇

申

申

忠

忠

忠



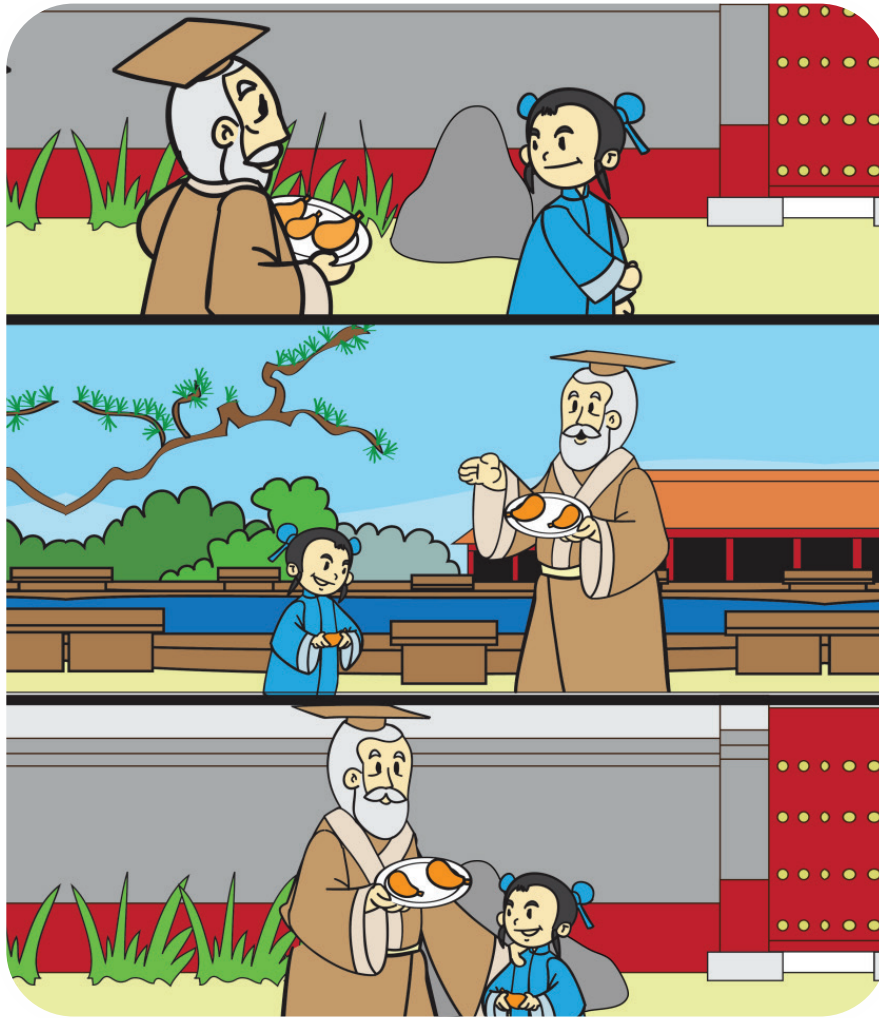
YUE FEI



- menjadi tentara sejak muda
- ibunya memberi tulisan
“semangat kesetiaan membela negara”
- berhasil mengalahkan musuh
- difitnah Perdana Menteri
- dihukum mati
- pahlawan sejati



C. Kong Rong Suka Mengalah



Kong Rong adalah keturunan Nabi Kongzi yang ke-20. Suatu hari ketika *Kong Rong* berusia empat tahun, ayahnya menyuruh *Kong Rong* mengambil buah pir. Beberapa buah pir terhidang pada sebuah piring yang besar.

Ayah memanggilnya,
kemarilah *Kong Rong*,
ambillah buah pir untukmu.
Kong Rong datang dan memilih
buah pir yang terkecil
di antara buah pir yang ada.
Ayahnya bertanya,
mengapa *Kong Rong* memilih buah
pir yang kecil?

Dengan tangkas *Kong Rong* menjawab,
karena *Kong Rong* kecil,
maka harus mengambil pir yang kecil juga,
yang besar untuk kakak.

Mendengar jawaban *Kong Rong*,
Ayah kembali bertanya,
adik *Kong Rong* lebih kecil,
mengapa tidak kau berikan kepada adikmu?

Dengan tersenyum *Kong Rong* menjawab,
Kong Rong lebih besar dari adik,
maka *Kong Rong* harus memberikan
yang lebih besar untuknya.

Sang ayah tersenyum bahagia
mendengar jawaban *Kong Rong* yang lugu.
Sejak kecil *Kong Rong* suka mengalah
dan memikirkan saudaranya.



Kong Rong
(sumber: www.history.cultural-china.com)

Dari cerita ini kalian dapat belajar,
bagaimana harus bersikap kepada orang-orang
yang kita cintai, yaitu keluarga.
Bagaimana caranya memperlakukan mereka dengan tepat.
Ingatlah lima laku rendah hati,
ramah tamah, baik hati, hormat,
sederhana, dan suka mengalah.
Ada satu ayat yang perlu kalian ingat,
ayat dari kitab Ajaran Besar (*Daxue*) bab IX pasal 7,

“hormatilah kakakmu, cintailah adikmu.”



Mari bermain Kartu Berseri!

Setiap anak membuat sembilan kartu dari potongan karton. Pada masing-masing kartu, tuliskan *“yang tidak susila jangan dilihat, yang tidak susila jangan didengar, yang tidak susila jangan diucapkan, yang tidak susila jangan dilakukan, ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, suka mengalah.”*

Mari bermain berkelompok! Masing-masing kelompok terdiri atas lima orang dengan 45 kartu. Aturan main seperti bermain kuartet. Kocok kartu dan bagikan lima kartu secara acak kepada setiap pemain. Mulailah permainan, usahakan memiliki empat atau lima kartu yang berseri sesuai empat pantangan dan lima sikap teladan Nabi Kongzi.

Siapa yang terlebih dahulu memiliki satu seri lengkap, dialah pemenangnya!

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Kong Rong?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan 5 laku rendah hati? Apakah peserta didik sudah melaksanakan 5 laku rendah hati tersebut?

Aktivitas

Ceritakanlah pengalaman kalian tentang sikap mengalah kepada saudara dan mengalah kepada teman-teman! Uraikan dengan jelas kejadian tersebut, mengapa kalian memilih mengalah, dan apa perasaan kalian ketika dapat mengalah.

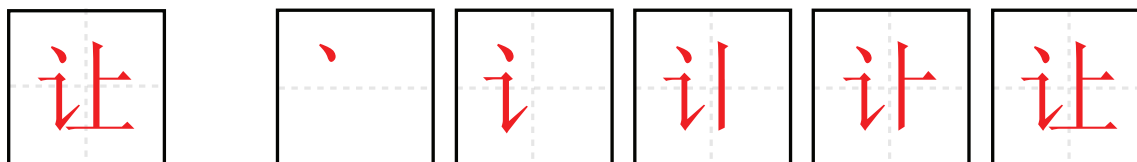


汉语

让

rang
mengalah

rang



oleh : ER



D = 1
4 / 4

BIMBINGLAH KAMI

$\overline{5}$ | 1 6 5 - | 3 - - 3 | $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 2 - |
BIMBINGLAH KAMI YA NABI KONGZI

- - - $\underset{\cdot}{5}$ | $\underset{\cdot}{7}$ 2 4 - | 2 - - $\overline{2}$ $\overline{3}$ | $\overline{4}$ $\overline{6}$
KE JALAN BE - NAR MENURUT A-

$\overline{5}$ $\cancel{4}$ 5 - | - - - 5 | 1 6 5 - | 3 -
JARAN MU MENEMPUH HI - DUP

3 | $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1 $\underset{\cdot}{6}$ - | - - - $\overline{6}$ 1 | 4 5 3 - |
DI DALAM DUNIA AGAR HIDUP KA-

1 - - $\overline{5}$ $\underset{\cdot}{7}$ | $\overline{2}$ 1 $\underset{\cdot}{7}$ 1 - | - - - - ||
MI AMAN DAN SENTOSA

Nabi bersabda,
“Belajar dan selalu dilatih,
tidakkah itu menyenangkan ?”
(Kitab Sabda Suci I : 1)



KONG RONG

keturunan Nabi *Kongzi* ke-20

suka mengalah

memberikan pir yang besar
untuk kakak dan adik

memikirkan saudara

“Hormatilah kakakmu, Cintailah adikmu”
(*Daxue IX : 7*)



D. Sima Guang yang Cerdik



Ketika *Sima Guang* berusia tujuh tahun, *Sima Guang* telah membuktikan dirinya sebagai seorang anak yang cerdas dan pemberani.

Suatu hari *Sima Guang* dan teman-temannya sedang bermain petak umpet.

Seorang anak berpikir telah menemukan persembunyian yang tepat saat ia menaiki tempayan di sudut taman.

Tetapi ia kehilangan pegangan dan tercebur masuk ke dalam tempayan yang penuh air.



Anak-anak lain panik dan sangat ketakutan melihatnya, mereka segera berlarian mencari bantuan orang tua. Sementara itu *Sima Guang* berpikir cepat, ia mengambil sebuah batu besar lalu memukulkannya kuat-kuat pada tempayan itu.



Seketika tempayan itu pecah, air tumpah keluar,
mengosongkan tempayan besar itu.

Begitulah, akhirnya anak yang berada di dalam tempayan
terselamatkan.

Berita tentang keberanian dan ketangkasan

Sima Guang cepat menyebar.

Ketika peristiwa tersebut terjadi,

Sima Guang berusia sama dengan kalian.

Mengapa *Sima Guang* bisa secerdik itu?

Guru Guo menjelaskan,

sejak kecil *Sima Guang* suka bertanya

dan membaca buku cerita sejarah.

Kecerdasannya semakin terasah.

Dari cerita ini kalian dapat belajar menjadi anak yang tanggap dan harus cepat bertindak ketika menghadapi masalah.

Apakah kalian tahu bagaimana keadaan teman *Sima Guang* jika pertolongan datang terlambat?

Rongxin menjawab, mungkin meninggal dunia karena tidak dapat bernapas.

Cerita *Sima Guang* dapat menjadi teladan bagi kalian.

Hati-hati ketika bermain, hindari hal-hal yang dapat mencelakakan diri.

Tirulah kecerdasan *Sima Guang* dengan rajin bertanya dan membaca buku.

Sima Guang adalah tokoh Rujiao, hidup pada tahun 1019 hingga 1086. Sejak kecil Sima Guang selalu ingin tahu, banyak bertanya dan rajin belajar. Sima Guang bukan hanya pandai membaca dan menghafal, tetapi juga pandai menganalisa peristiwa sejarah yang terdokumentasi dalam catatan sejarah.

Sima Guang memberikan teladan tentang hubungan kakak dan adik serta persaudaraan.

Beliau hidup sederhana dan selalu berpakaian rapi.

Beliau sangat terkenal akan kelurusan dan kejujurannya sepanjang hidup.

Karya tulisnya berupa kumpulan peristiwa sejarah selama 1300 tahun.

Selama 19 tahun, Sima Guang menyusun kitab ini dan diberi judul ***“Cermin Pemahaman untuk Membantu Pemerintahan.”***



(sumber: wikipedia.org)

Sima Guang



Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapatmu!

Jika aku melihat ayah sedang memperbaiki alat elektronik,
aku akan segera

Jika aku melihat ibu sedang sibuk memasak,
aku akan segera

Jika aku melihat kakek mencari kacamatanya,
aku akan segera

Jika aku melihat nenek hendak bangkit dari duduknya,
aku akan segera

Jika aku mendengar suara yang mencurigakan,
aku akan segera

Komunikasi Guru dan Orang tua

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Sima Guang?
- Apakah contoh perbuatan yang menunjukkan sikap peduli peserta didik kepada orang lain?

Aktivitas

Mari bermain peran!

Peragakan kejadian dalam cerita *Sima Guang*!

Bentuklah kelompok empat orang, siapa yang menjadi *Sima Guang*, teman yang tercebur, dan dua teman lainnya. Siapkan perlengkapan yang diperlukan!



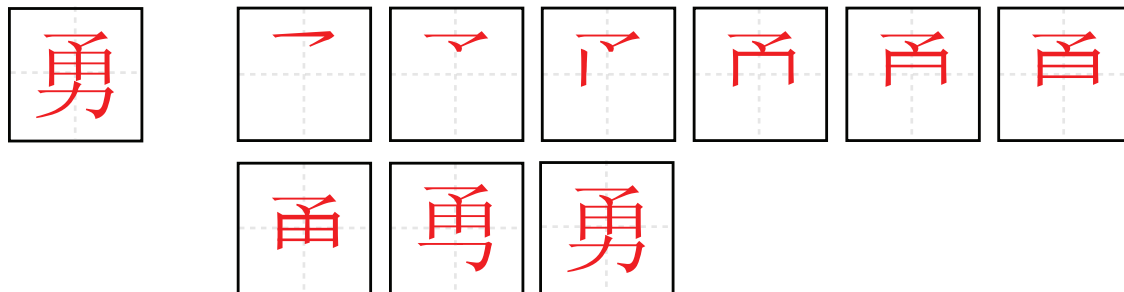
汉语

勇

yong

berani

yong





selalu ingin tahu dan rajin belajar

pandai membaca dan menghafal
serta menganalisa peristiwa sejarah

sederhana, berpakaian rapi, jujur,
hubungan persaudaraan yang baik

berani dan tangkas menolong teman

menulis kumpulan peristiwa sejarah
"Cermin Pemahaman untuk Membantu
Pemerintahan"

Glosarium

A

Āi 哀 (baca : *ai*) = nama raja muda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong 鲁哀公).

B

bàba 爸爸 (baca : *papa*) = ayah

Bukit Ní 尼山 (baca : *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

Bó Ní 伯尼 (baca : *puo ni*) = nama lain Mengpi - kakak laki Nabi Kongzi

C

Cáo Cāo 曹操 (baca : *jao jao*) = hidup pada tahun 155-220, tokoh pendiri Dinasti Wei dalam kisah tiga negara, musuh Liu Bei

D

diǎn xiāng 点香 (baca : *tien siang*) = sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzi Li

Duānwǔjié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)

da 大 (baca : *ta*) : besar

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada *Wuyue chuwu* (tanggal 5 bulan 5) Kongzili (= Duanwu Jie)

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tanggal 22 Desember

G

gēge 哥哥 (baca : *ke ke*) = kakak laki-laki

Guān Yù 关羽/Guān Gōng 关公 (baca : *kuan yi/kuan kong*) = panglima negeri Shu yang setia zaman 3 kerajaan pada Dinasti Han, saudara angkat Liu Bei dan Zhang Fei

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*) = ucapan tahun baru (semoga makmur)

H

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang yang biasa diberikan orangtua kepada anak cucunya.

Huáng Xiāng 黄香 (baca : *huang siang*) = nama anak yang menghangatkan tempat tidur ayahnya di Kota Jiangxia, Provinsi Hubei Zaman Dinasti Han

Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) = Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

Húběi 湖北 (baca : *hu pei*) = nama provinsi

J

Jiāngxià 江夏 (baca : *ciang sia*) = nama kota pada zaman Dinasti Han, sekarang di Kota Wuhan, Provinsi Hubei

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian pada *Bayue zhengyue* (tanggal 8 malam bulan 1) tahun baru Kongzili

Jīngzhōng bàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) = semangat kesetiaan membela negara

jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan/umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap sesuai ajaran Nabi Kongzi

K

Kǒng Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi (551-479 SM)

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

Kǒng Róng 孔融 (baca: *gong rong*) = keturunan Nabi ke-20 (hidup 152-208 M, zaman Dinasti Han Timur dan 3 Negara)

Kuāng 匡 (baca : *guang*) = salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

L

Liú Bèi 刘备 (baca : *liu pei*) = penguasa negeri Shu, tokoh sentral dalam kisah 3 negara zaman dinasti Han, saudara angkat Guan Yu dan Zhang Fei

Lù Jì 陆绩 (baca : *lu ci*) = nama anak berbakti

Lǔxiānggōng 鲁襄公 (baca : *lu siang kong*) = raja kerajaan Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi

M

māma 妈妈 (baca : *ma ma*) = ibu

mèimei 妹妹 (baca : *mei mei*) = adik perempuan

Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu hidup sekitar 372-289 SM; nama salah satu Kitab Sishu

N

Ní Shān 尼山 (baca : *ni shan*) = Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon karunia Tian

Q

qílín 麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal

Qīngmíngjié 清明节 (baca : *jing ming cie*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qín Huì 秦桧 (baca : *jin hwei*) = nama perdana menteri Dinasti Song yang memfitnah dan mengkhianati Yue Fei

Qiū 丘 (baca : *jiou*) = nama lain Nabi Kongzi

Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*) = kota di Provinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*) = pahlawan/menteri besar dari Negeri Chu (340-278 SM)

R

rì 日 (baca : *re*) = tanggal

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar (agama Khonghucu)

S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) = kata penutup doa

shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah

Sīmǎ Guāng 司马光 (baca : *sema kuang*) = anak cerdas yang hidup pada tahun 1019 - 1086 yang kemudian menjadi sejarawan pada Dinasti Song Utara

Sìshū 四书 (baca : *se shu*) = kitab suci agama Khonghucu

T

Tiān zhī mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti Hanya kebajikan Tuhan berkenan

Wéi Tiān Yǒu Dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) = senantiasa Tian melindungi kebajikan

Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) = tempat ibadah agama Khonghucu

wǒ 我 (baca : *wo*) = saya

Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) = Kitab Yang Lima (the Five Classics), kitab yang mendasari wǔshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

X

Xián Yǒu Yì Dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : Milikilah yang satu yaitu kebajikan)

Y

yánglì 阳历 (baca : *yang li*) = penanggalan masehi

Yán Liáng 颜良 (baca : *yen liang*) = seorang jendral yang mengabdikan pada Yuan Xiao

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi

Yuán Shù 袁术 (baca : *yuen shu*) = nama pejabat

yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li

Yuan Xiao (baca : *yuen siao*) = penguasa daerah Hebei pada zaman Perang 3 Negara

yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*) = nama pahlawan Dinasti Song, hidup pada tahun 1103- 1142

Z

Zhāng Fēi 张飞 (baca : *cang fei*) = jendral kerajaan Shu dalam kisah 3 negara (hidup pada tahun 168-221) yang mengangkat saudara dengan Guan Yu dan Liu Bei

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok

Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : *cong jjou cie*) = perayaan musim gugur (15 bulan 8 Kongzili)

Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci (502 SM) murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat

Daftar Pustaka

- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984, *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*, Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*,. Sala: MATAKIN.
- Tjhie Tjay Ing, Xs. 1999. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.
- Matakin. 2008. *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)*. Sala: MATAKIN.
- He Xuanluan. 1998. *Kongzi de gushi, Taizhong Shi*, Taiwan, Qinglian Chubanshe
- Gunawan, Yunita dan Lany Guito. 2010. *Aku Seorang Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kitab Sishu. 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN